

JEMAAT ALKITAB

OLEH :

J.C. CHOATE

Diterjemahkan oleh :

COLIN McKee

Diterbitkan oleh :

Sidang Jemaat Kristus

Kotak Pos 652

Medan, Indonesia

I S I B U K U

Pelajaran	Halaman
I. ARTI JEMAAT (GEREJA)	1
II. KEDATANGAN JEMAAT	5
III. PERMULAAN JEMAAT	9
IV. IDENTITAS JEMAAT (GEREJA)	13
V. NAMA JEMAAT ITU	18
VI. ORGANISASI JEMAAT	22
VII. MEMASUKI JEMAAT	26
VIII. KEBAKTIAN JEMAAT	31
XI. TUGAS JEMAAT	35
X. KESATUAN JEMAAT	40
XI. KREDO (KEPERCAYAAN) JEMAAT	44
XII. SEJARAH JEMAAT	47
XIII. JEMAAT ITU PADA JAMAN SEKARANG ...	53

ARTI JEMAAT (GEREJA)

Tidak dapat disangkal bahwa jemaat itu dibicarakan di dalam Alkitab. Tetapi, jemaah siapa ? Jemaat yang manakah ? Pertanyaan-pertanyaan ini akan dijawab nanti, tetapi sekarang kita perlu menentukan apa itu Jemaat (gereja) ? Kita hendak mulai dengan melihat beberapa hal yang bukan jemaat. Jemaat yang menurut Alkitab bukan jemaat Katolik, bukan Protestan, bukan Yahudi. Ia bukan suatu denominasi, suatu gabungan denominasi, ataupun sekte. Ia bukan organisasi politikus ataupun sosial; bukan gedung tempat perkumpulan. Kalau jemaat (gereja) itu bukan salah satu antara hal-hal tersebut di atas, maka apa sebenarnya jemaat itu ? Kebanyakan orang tidak mengerti tentang jemaat karena tidak jelas bagi mereka, apa itu jemaat. Oleh karena itu, mereka tidak mengerti tujuannya, pentingnya, ataupun tugasnya. Tetapi Alkitab dengan terang menjelaskan apa itu jemaat. Kata jemaat (gereja) berasal dari bahasa Gerika, ekklesia, yang berarti "dipanggil keluar". Maka jemaat itu adalah sekelompok orang yang dipanggil keluar, yang sudah dipanggil keluar dari dunia ke dalam kerajaan Anak Allah. (Kolosse 1:13). Ia tubuh Kristus yang rohaniyah (1 Kor.12:27), yang terdiri dari orang-orang yang sudah taat kepada Kristus (Ibrani 5:8,9), dan sudah diselamatkan olehNya, lalu mereka ditambahkan kepada jemaatNya. (Markus 16:16; Kisah Rasul 2:47). Dalam kata yang lain, jemaat itu terdiri dari pengikut-pengikut Kristus.

Kata Jemaat (gereja) dipergunakan dengan dua arti dalam Alkitab. Pertama, kata itu dipergunakan dengan arti yang universal. Itulah maksud Kristus pada waktu dikatakanNya, "Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaatKu dan alam maut tidak akan menguasainya." (Matius 16:18) Ada banyak ayat yang lain di mana "jemaat" juga dipergunakan dalam arti universal. Di mana saja jemaat itu terdapat dalam dunia, kalau ia menuruti Alkitab, maka jemaat itu adalah yang dijanjikan oleh Yesus. Kedua, kata jemaat dipergunakan dalam arti lokal (setempat). Misalnya, pada waktu Paulus menulis kepada jemaat di Roma, dengan membicarakan jemaat-jemaat, katanya, "Salam kepada kamu dari semua jemaat Kristus."

(Roma 16:16). Dia tidak bicarakan denominasi-denominasi, melainkan beberapa sidang setempat dari jemaat Tuhan. Alkitab juga membicarakan jemaat di Korintus, jemaat di Epesus, jemaat di Pilipi, dll. (1 Kor.1:2, Efesus 1:1; Pilipi 1:1). Sementara orang bingung tentang semua ini karena biasanya mereka mengartikan jemaat itu sebagai suatu denominasi. Tetapi denominasi tidak pernah disebutkan dalam firman Tuhan. Dalam ayat-ayat di atas beberapa jemaat setempat disebutkan, yang merupakan jemaat Tuhan di tempatnya masing-masing, tetapi semuanya bersama-sama merupakan jemaat universal (sedunia). Hal ini mudah saja dimengerti kalau kita menyampingkan ajaran denominasi dan kembali kepada Alkitab untuk melihat bentuk jemaat yang diberikan oleh Tuhan.

Secara lebih lanjut, jemaat itu digambarkan dalam Alkitab sebagai :

1. Tubuh Kristus. Ialah tubuh Kristus rohaniah, dengan Kristus sebagai kepala. (Efesus 5:23). hanya ada satu tubuh (Efesus 4:4), dan tubuh yang satu itu adalah jemaat. (Kol.1:18).
2. Rumah Allah. Kata "rumah" dalam Alkitab menunjukkan suatu keluarga, yang dengan arti itu menolong kita juga mengerti bahwa jemaat itu adalah keluarga Allah. Dalam 1 Timotius 3:15, Paulus mengatakan bahwa rumah Allah adalah jemaat Tuhan yang hidup. Allah adalah Bapak dan kita semua anak-anakNya. (Gal.3:26,27; Efesus 1:3).
3. Kerajaan Allah. Tercantum dalam arti kerajaan adalah seorang raja, maka Kristus adalah rajanya. (Wahyu 17:14). Kalau ialah raja, kerajaanNya harus sudah ada dalam dunia. (Kisah Rasul 8:12). Kita sebagai orang Kristen adalah warga kerajaanNya, batas daerahNya adalah seluruh dunia, dan Perjanjian Baru adalah hukumNya. Itulah jemaat itu. (Matius 16:18,19).
4. Kebun Anggur Tuhan. Kristus adalah pokok anggur dan orang-orang Kristen adalah cabangnya. (Yohanes 15:1-9). Maksudnya ialah bahwa kita perlu bekerja di kebun anggurNya dan menghasilkan buah-buah bagi

Tuhan.

Begitulah definisi atau arti jemaat (gereja). Hendaklah saudara mempelajari hal-hal ini menurut Alkitab. Kalau saudara melihat jemaat seperti dimaksudkan oleh Allah, tentu sikap saudara akan berubah dan mungkin juga hidup saudara akan berubah.

Pertanyaan

Jawab dengan Ya atau Tidak :

1. Jemaat dibicarakan dalam Alkitab ____.
2. Jemaat itu adalah Katolik. ____.
3. Kebanyakan orang sudah mengerti tentang jemaat. ____.
4. Kata "jemaat" dalam Alkitab hanya mempunyai satu arti. ____.
5. Kristus mengatakan bahwa Ia akan membangun jemaat-jemaatNya. ____.
6. Tujuh jemaat di Asia adalah tujuh denominasi. ____.
7. Jemaat itu adalah tubuh rohaniah Kristus. ____.
8. Hanya ada satu tubuh. ____.
9. Kristus adalah kepala jemaat. ____.
10. Kerajaan itu belum datang. ____.

Jawab dengan tepat :

1. Sebutkan beberapa hal yang bukan jemaat. ____.
2. Kata "jemaat" berasal dari kata bahasa Gerika yang manakah? ____.
3. Jemaat itu terdiri dari apa? ____.
4. Kata jemaat dipergunakan dalam dua arti. ____.
5. Siapa itu yang mengatakan bahwa Ia akan membangun jemaatNya? ____.
6. Berapa banyak jemaat didirikanNya? ____.
7. Apa itu tujuh jemaat di Asia? ____.
8. Ada berapa banyak tubuh? ____.
9. Siapa itu raja atas segala raja? ____.
10. Kita perlu berbuat apa dalam kebun anggur Tuhan? ____.

Berikanlah artinya :

1. Ekklesia
2. Tubuh Kristus
3. Rumah Allah
4. Kerajaan Allah
5. Kebun Anggur Tuhan



II

KEDATANGAN JEMAAT

Jemaat itu tidak dibangun dalam jangka waktu satu hari saja. Dari semula ialah direncanakan, dinubuatkan, dijanjikan, dan akhirnya didirikan. Semua ini dinyatakan dengan jelas dalam Alkitab.

Pertama, jemaat itu ada dalam pikiran Allah. Paulus mengatakan demikian kepada orang-orang suci di Efesus. Kata-nya, "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga. Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapanNya.

Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anakNya, supaya terpujilah kasih karuniaNya yang mulia, yang dikaruniakanNya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihiNya. (Efesus 1:3-6).

Perhatikanlah bahwa ia berbicara kepada jemaat di Efesus dan di-jelaskannya bahwa Allah memilih mereka sebelum dunia di-jadikan. Itu berarti bahwa Allah sudah memikirkan jemaat itu sebelum dunia diciptakan, artinya jemaat berasal dalam pikiran Allah. Sangat bodoh mereka yang menganggap remeh dan kurang menghargai sesuatu yang sudah direncanakan oleh Allah dari semula.

Kedua, jemaat itu sering dinubuatkan dahulu di dalam Perjan-jian Lama. Kata Yesaya, "Maka akan jadi pada hari yang terkemudian bahwa bukit kaabah Tuhan ditetapkan di atas puncak segala gunung dan ditinggikan terlebih dari pada segala bukit, maka segala bangsapun akan bekerumun kepadanya. Maka beberapa berapa bangsa akan berjalan, serta katanya : marilah kita naik ke bukit Tuhan ke bait Allah Yakub, supaya diajarNya kita akan hal segala jalanNya, dan dapat kita menjalani dia, karena dari dalam Sion juga akan terbit hukum dan firman Tuhan dari dalam Yerusalem". (Yesaya 2:2,3). Kata Yoel, "Maka kemudian dari pada itu akan jadi, bahwa Aku mencurahkan RohKu kepada segala manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan hernubuat dan orang tua-tuamu akan bermimpi, dan orang terunamu akan melihat beberapa khayal; bahkan kepada hamba

laki-laki dan perempuan juga akan Kucurahkan RohKu pada hari itu." (Yoel 2:28,29). Lagi, menurut Daniel, "Maka pada zaman raja-raja itu oleh Allah yang di sorga akan diadakan sebuah kerajaan yang pada selama-lamanya tiada dapat dibinasakan, maka kerajaan itu tiada akan diserahkan kepada salah satu bangsa yang lain. Dan ia itupun akan menghancurkan dan meniadakan segala kerajaan itu tetapi ia sendiri akan kekal sampai selama-lamanya." (Daniel 2:44). Sekarang marilah kita menarik beberapa kesimpulan dari ayat-ayat ini :

1. Kerajaan akan didirikan pada "hari yang terkemudian".
2. Kerajaan akan ditetapkan atas puncak segala gunung.
3. Segala bangsa akan berkumpul kepadanya.
4. Tuhan akan mencurahkan RohNya kepada segala manusia.
5. Kerajaan akan didirikan pada zaman kerajaan dunia yang keempat. (Daniel 2)
6. Ia akan menghancurkan segala kerajaan yang lain dan akan kekal sampai selama-lamanya.

Di manakah semua ini digenapi ? Bacalah Kisah Rasul fasal 2.

Ketiga, jemaat itu dijanjikan. Yohanes berkata bahwa kerajaan sudah dekat. (Matius 3:2): Artinya adalah bahwa sebentar lagi ia akan didirikan. Kristus berjanji, "Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaatKu dan alam mau tidak akan menguasainya." (Matius 16:18). "Katanya lagi kepada mereka : "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya di antara orang yang hadir di sini ada yang tidak akan mati sebelum mereka melihat bahwa kerajaan Allah telah datang dengan kuasa." (Markus 9:1). "Katanya kepada mereka : "Ada tertulis demikian : Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga, dan pagi : dalam namaNya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem. Kamu adalah saksi dari semuanya ini. Dan Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan BapaKu. Tetapi kamu harus tinggal di dalam kota ini sampai kamu diperlengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi." (Lukas 24:46-49). Perhatikanlah fakta-fakta ini :

1. Kerajaan pada waktu itu sudah dekat.
2. Kristus berjanji mendirikannya walaupun Ia mati.

3. Beberapa diantara pengikutNya akan masih hidup pada waktu kerajaan didirikan (datang).
4. Kerajaan akan datang dengan kuasa.
5. Pertobatan dan pengampunan akan diberitakan dalam namaNya kepada segala bangsa.
6. Kerajaan mulai di Yerusalem.
7. Rasul-rasul diperlengkapi dengan kuasa dari atas di kota Yerusalem.

Hendaklah saudara pembaca ingat fakta-fakta ini dalam menyelidiki permulaan jemaat dan nanti semuanya akan menjadi terang.

Sekarang bacakan Kisah Rasul fasal 2 beberapa kali dengan seksama. Semua ahli Teologia mengaku bahwa jemaat mulai pada waktu itu. Lagi pula, tempatnya adalah kota Yerusalem, pada "hari terkemudian", yaitu zaman raja-raja kerajaan Roma. Pada waktu itu kuasa datang, pertobatan dan pengampunan diberitakan kepada segala bangsa, dan sejak saat itu jemaat sudah ada di dunia. Maka jemaat yang dahulu di dalam pikiran Allah sudah didirikan; nubuatan-nubuatannya sudah digenapi; dan janji-janji tentang ia sudah ditepati.

Pertanyaan

Jawab dengan tepat :

1. Jemaat itu mula-mula ada di dalam ____.
2. Kapanakah Allah memilih anggota jemaat itu ? ____.
3. Sebutkanlah tiga nabi yang bernubuat tentang kedatangan jemaat. ____.
4. Kerajaan itu akan berdiri untuk berapa lama ? ____.
5. Siapa berjanji untuk mendirikan jemaat itu ? ____.
6. Jemaat siapakah yang dijanjikanNya ? ____.
7. Berapa banyak jemaat dijanjikanNya ? ____.
8. Kerajaan itu datang dengan apa? ____.
9. Apa itu yang diberitakan di Yerusalem? ____.
10. Di manakah kita boleh baca tentang permulaan jemaat? ____.

Salah/Benar

1. Jemaat itu direncanakan, dinubuatkan, dijanjikan, lalu didirikan. ____.
2. Jemaat itu mulai dalam pikiran Allah. ____.
3. Yohanes mengatakan bahwa pada abad pertama kerajaan sudah dekat. ____.
4. Kerajaan itu datang dengan kuasa. ____.
5. Pertobatan dan pengampunan diberitakan dalam namaNya kepada segala bangsa. ____.
6. Jemaat mulai di Yerusalem. ____.
7. Permulaan jemaat diceritakan dalam Kisah Rasul fasal 2 ____.
8. Jemaat mulai pada zaman kerajaan Roma ____.
9. Hari "terkemudian" sudah mulai ____.
10. Nubuatan dan janji tentang jemaat sudah digenapi ____.

Isilah yang kosong :

1. "Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum....."
2. "Maka akan jadi pada hari yang terkemudian....."
3. "Oleh Allah yang di sorga akan diadakan sebuah kerajaan yang pada selama-lamanya tiada dapat....."
4. "Aku akan membangunkan....."
5. "Pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa, mulai....."

III

PERMULAAN JEMAAT

Dalam pelajaran kedua kita sudah melihat dari Yesaya 2:2,3; Yoel 2:28,29, dan Daniel 2:44 bahwa Kerajaan Tuhan (jemaat) dinubuatkan mulai "pada hari terkemudian", di Yerusalem, dengan kedatangan Roh Kudus; bahwa segala bangsa akan berkerumun kepadanya dan ia akan tetap sampai selama-lamanya. Kristus juga berjanji dalam Matius 16:18, Markus 9:1, dan Lukas 24:46-49 bahwa Ia akan mendirikan jemaatNya, yang datang dengan kuasa. Dan bahwa pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa dalam namaNya. Dengan membaca Kisah Rasul fasal 2, didapati dalam pasal itu penggenapan dari segala janji dan nubuatan itu yang disebutkan diatas.

Dalam Kisah Rasul 2, dikatakan bahwa rasul-rasul ada di kota Yerusalem. "Apabila sampai hari maka mereka itu sekalianpun berhimpun bersama-sama. Maka sekonyong-konyong turunlah dari langit suatu bunyi seolah-olah serbu angin yang besar, yang menumpatkan segenap rumah tempat mereka duduk. Maka kelihatanlah kepada mereka itu beberapa lidah seperti api rupanya yang berbelah-belah, dan hingga di atas tiap-tiap orang itu. Maka mereka itu sekalianpun penuh dengan Rohu'lkudus, sehingga mereka itu mulai berkata-kata dengan berbagai-bagai bahasa, sebagaimana yang diilhamkan oleh Roh kepadanya akan bertutur. Maka adalah beberapa orang Yahudi diam di Yerusalem, yaitu orang yang beribadat, daripada segala penjuru alam. Serta kedengaran bunyi itu, maka orang banyak itupun berkerumunlah termangu-mangu, oleh sebab tiap-tiap orang itu mendengar rasul-rasul itu menuturkan dengan bahasa orang-orang itu sendiri. (Kisah Rasul 2:1-6). Diteruskan dengan menjelaskan tentang bangsa-bangsa yang hadir pada waktu itu : "Maka tercengang-cenganglah mereka itu sekalian serta berkacau-bilau, sehingga berkata seorang kepada seorang : "Apakah maknanya ini?" Tetapi orang lain mengolok-olokkan, katanya : "Orang ini penuh dengan air anggur manis." Tetapi Petruspun berdirilah beserta dengan kesebelas rasul itu, lalu mengangkat suaranya sambil berkata kepada mereka itu : "Hai orang Yahudi dan kamu sekalian yang diam di Yerusalem, ketahuilah olehmu hal ini, dan perhatikanlah perkataanku ! Karena sekaliannya ini bukannya mabuk seperti sangkamu, sebab baharu pukul sembilan pagi :

melainkan inilah hal yang disabdakan oleh nabi Yoel : Maka firman Allah : bahwa akan berlaku kelak pada akhir jaman, Aku akan mencurahkan RohKu ke atas segala manusia, sehingga anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan orang muda-mudamu akan melihat beberapa penglihatan, dan orang tua-tuamu akan mimpi berbagai-bagai mimpi". "Maka akan jadi kelak barang siapa yang menyeru nama Tuhan, ialah yang selamat". (Kisah Rasul 2:12-17; 21).

Sesudah Petrus menjelaskan bahwa semuanya yang terjadi pada hari itu adalah penggenapan nubuatan, ia mulai berkhotbah. Ia menunjukkan bahwa Yesus adalah seorang yang disahkan Allah kepada mereka dengan mujizat dan tanda ajaib yang diadakan Allah olehNya di tengah-tengah mereka. Kemudian ia menjelaskan bagaimana Kristus itu diserahkan dan disalibkan oleh orang jahat. Kemudian ia menunjukkan bahwa Allah sudah membangkitkanNya dengan melepaskanNya dari sengsara maut. Agar meyakinkan para pendengar tentang hal itu, ia mengutip Daud untuk membuktikan bahwa Kristus hidup, mati, dikuburkan, dan dibangkitkan, lalu naik ke surga duduk di atas tahta di sebelah kanan Allah. Katanya, "Adalah Yesus ini yang dibangkitkan oleh Allah, dari halnya itu sekalian kami inilah menjadi saksi. Setelah Ia ditinggikan oleh tangan kanan Allah serta menerima daripada Bapa Perjanjian Rohu'lkudus, dicurahkanNya Roh itu seperti yang kamu lihat dan dengar itu. Karena bukannya Daud naik ke surga, melainkan ia sendiri mengatakan, "Tuhan telah berfirman kepada Tuhanku : Duduklah Engkau di sebelah kananKu sehingga Aku menaklukkan segala musuhmu menjadi alas kakimu". Sebab itu hendaklah diketahui oleh segala isi rumah Israil dengan yakin, bahwa Allah sudah menjadikan Yesus itu Tuhan dan Kristus, yaitu Yesus itulah, yang kamu ini salibkan itu." Setelah didengarnya demikian, maka pedihlah hati orang sekalian, lalu berkatalah mereka itu kepada Petrus dan rasul-rasul yang lainitu, "Hai tuan-tuan dan saudara sekalian, apakah yang wajib kami perbuat?" Maka kata Petrus kepada mereka itu : Hendaklah kamu bertobat dan berbaptis masing-masing kamu dengan nama Yesus Kristus akan jalan keampunan dosamu, lalu kamu akan beroleh anugerah Rohu'lkudus. Karena bagi kamulah Perjanjian itu dan bagi anak-anakmu dan bagi sekalian orang yang jauh-jauh, seberapa banyak yang akan dipanggil masuk oleh Allah, Tuhan itu." Maka dengan banyak perkataan yang lain-lain lagi diberinya kesaksian dan nasehat kepada mereka itu, katanya : "Lepaskanlah dirimu

daripada bangsa yang bengkok ini." Maka segala orang yang menerima perkataannya itupun dibaptiskanlah; maka pada hari itu juga bertambah bilangan mereka itu kira-kira tiga ribu orang." "Sambil memuji Allah, dan mereka itu diperkenan oleh segenap kaum itu. Maka sehari-hari bilangannya itu ditambah Tuhan dengan orang yang beroleh selamat". (Kisah Rasul 2:32-41; 47).

Dalam ayat-ayat di atas kita melihat jemaat Tuhan didirikan. Lihatlah bahwa semuanya itu terjadi di Yerusalem. Kekuasaan Roh Kudus dicurahkan ke atas rasul-rasul. Yang terjadi disitu adalah penggenapan nubuatan-nubuatan. Dengan tepat kata Petrus, "Inilah yang disabdakan oleh nabi Yoel." (Kisah Rasul 2:16). Maka hal itu tidak dapat disangkal ataupun diragukan kebenarannya. Lagipula, oleh karena nabi-nabi mengatakan bahwa hal-hal itu akan terjadi pada "hari terkemudian" atau "akhir jaman", dan menurut Petrus semuanya itu terjadi seperti disabdakan nabi-nabi. Maka, jemaat didirikan pada "hari terkemudian" atau "akhir jaman". Segala bangsa hadir pada hari itu bilamana pertobatan dan pengampunan dosa diberitakan. Lalu kira-kira 3000 orang taat, diselamatkan, dan ditambahkan kepada jemaat Tuhan. Oleh karena itu, Kristus mendirikan jemaatNya (gereja) di Yerusalem pada tahun 33 dan sejak saat itu, ia (jemaat) tetap ada di dunia.

PERTANYAAN

1. Siapa mengatakan bahwa ia akan mendirikan jemaatNya?
2. Siapa berkata, "Kemudian daripada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Rohku ke atas semua manusia" ?
3. Siapa berkata, "Tuhan telah berfirman kepada Tuhanku : Duduklah Engkau disebelah kananku..." ?
4. Siapa berkata, "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus untuk pengampunan dosamu..." ?
5. Siapa berkata, "Berilah dirimu diselamatkan dari angkatan yang jahat ini" ?

Sebutan nubuatannya (Buku, fasal, dan ayat)

1. Kapanakah kerajaan Tuhan didirikan ?
2. Di kota yang manakah ia didirikan ?
3. Berapa banyak bangsa berkerumun kepadanya ?
4. Dengan apa kerajaan itu datang ?
5. Berapa lamakah kerajaan itu berdiri ?

Sebutkanlah janji-janji :

1. Siapa itu yang mendirikan jemaat ?
2. Dengan apa ia (jemaat) datang ?
3. Apa itu yang harus diberitakan ?
4. Antara berapa banyak bangsa yang perlu diberitakan ?
5. Hal-hal itu diberitakan dalam nama siapakah ?

Jawab dari Kisah Rasul fasal 2 :

1. Siapa menerima pencurahan Roh ?
2. Tanda-tanda yang manakah menunjukkan orang yang menerima pencurahan Roh ?
3. Bagaimana caranya Petrus meyakinkan orang Yahudi bahwa Kristus adalah Anak Allah ?
4. Pertanyaan apakah yang diajukan oleh orang banyak pada hari Pantekosta ?
Jawaban yang diberikan :
5. Orang-orang yang selamat ditambahkan kepada jemaat siapakah ?

Berikan Definisi :

1. Jemaat (gereja) :
2. Nubuatan :
3. Pentakosta :
4. Pertobatan :
5. Baptisan :

IV

IDENTITAS JEMAAT (GEREJA)

Bagaimanakah kita mencari seorang yang hilang ? Tentu saja kita terlebih dahulu mengumpulkan fakta-fakta tentang identitasnya, dan baru kita mulai mencarinya. Hanya pada waktu kita menjumpai seorang yang cocok di dalam segala ciri-ciri akan kita mengaku bahwa itulah orangnya yang kita cari. Begitupun, terdapat banyak macam jemaat di dunia ini. Bagaimanakah menentukan jemaat Kristus ? Bagaimanakah menentukan jemaat yang benar, yang asli ? Kita harus membandingkan jemaat-jemaat yang ada dengan ciri-ciri jemaat menurut Alkitab. Dengan menjumpai suatu jemaat yang sesuai dan cocok dengan setiap ciri-ciri, kita boleh memastikan jemaat yang benar. Di manakah ciri-ciri itu terdapat ? Hanya dalam Alkitab saja.

Alkitab memberikan segala tanda-tanda identitas atau ciri-ciri jemaat yang benar. Marilah kita menyelidiki ciri-ciri itu.

1. Kristus adalah pendiri jemaat. "Akupun berkata kepadamu : Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaatKu dan alam maut tidak akan menguasainya." (Matius 16:18)
2. Jemaat itu mulai di Yerusalem. Lihatlah Lukas 24:45-49, dan Kisah Rasul 2:5.
3. Tanggal permulaannya adalah kira-kira tahun 33. Ini berdasarkan Kisah Rasul fasal 2 dengan kenyataan bahwa jemaat didirikan (mulai) pada hari Pentakosta.
4. Jemaat itu mesti memakai nama Kristus. Tentang jemaat-jemaat setempat Paulus berkata, "Salam kepada kamu dari semua jemaat Kristus. (Roma 16:16). Ia tambahkan katanya kepada jemaat di Korintus, "Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya". (I Kor.12:27). Apakah tubuh itu ? ialah jemaat. (Epesus 1:22,23).
5. Anggota jemaat dipanggil Kristen. "Di Antiokhialah murid-murid itu untuk pertama kalinya disebut Kristen."

(Kisah Rasul 11:26). "Jawab Agripa : "Hampir-hampir saja kau yakinkan aku menjadi orang Kristen !" (Kisah Rasul 26:28). "Tetapi, jika ia menderita sebagai orang Kristen maka janganlah ia malu, melainkan hendaklah ia memuliakan Allah dalam nama Kristus itu." (1 Pet.4:16). Akhirnya, ingatlah, "Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan." (Kisah Rasul 4:12).

6. Kristus adalah satu-stunya kepala jemaat. "Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat. Ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu." (Kol.1:18).
7. Hanya ada satu jemaat. "satu tubuh, dan satu Roh, sebagaimana kamu telah dipanggil kepada satu pengharapan yang terkandung dalam panggilanmu..." (Epesus 4:4). Apakah tubuh itu ? Ialah jemaat. (Kol.1:18). Oleh karena itu, kalau hanya ada satu tubuh, dan tubuh itu adalah jemaat, maka hanya ada satu jemaat (gereja).
8. Ada syarat-syarat untuk masuk ke dalam jemaat. Termasuk dalam syarat-syarat itu adalah iman (Ibrani 11:6), pertobatan (Kisah Rasul 17:30), pengakuan iman (Roma 10:9,10), dan baptisan (Markus 16:16). Pada waktu seorang diselamatkan, ia ditambahkan kepada jemaat. (Kisah Rasul 2:47), Roma 6:3,4; Galatia 3:26,27; dan 1 Kor.12:13 mengajarkan bahwa kita dibaptiskan ke dalam Kristus dan jemaatNya. Dengan mentaati perintah-perintah ini seseorang dilahirkan ke dalam jemaat atau kerajaan. (Yohanes 3:3-5).
9. Kebaktian jemaat adalah kebaktian yang khas. Orang Kristen harus berhimpun pada hari Minggu (Kisah Rasul 20:7) untuk bernyanyi-nyanyi (Efesus 5:19), berdoa (Kisah Rasul 2:42), belajar (2 Tim.2:15), makan perjamuan Tuhan (1 Kor.11), dan memberikan persembahan. (1 Kor. 16:2).

10. Ajaran jemaat berdasarkan Alkitab saja. Alkitab diterima tanpa penambahan, pengurangan, ataupun penggantian kata-kata atau ajarannya. (Wahyu 22:18,19; Gal. 1:6-11). Alkitab adalah satu-satunya credo atau kepercayaan jemaat. Buku credo (syahadat) ditolak oleh mereka yang percaya akan Alkitab.
11. Jemaat itu mempunyai organisasi yang berdasarkan rencana Allah. Kristus adalah kepalanya (Efesus 5:23), dan setiap jemaat setempat mempunyai penetua-penetua dan diakon-diakon sendiri. (1 Tim.3; Titus 1). Jemaat Tuhan tidak mempunyai kepala di dunia dan tidak ada organisasi di dunia yang nasional ataupun internasional.
12. Tugas jemaat merangkumi tiga hal : Menginjil (Markus 16:15-16), membantu orang yang susah (Gal.6; Yakobus 2), dan mengajar serta membangun anggotanya. (Ibrani 3:12-14).
13. Setiap orang Kristen wajib hidup setia. Kita tidak boleh mengasihi dunia (1 Yoh.2:15; Yak.4:4), melainkan harus menghasilkan buah-buah rohani. (Gal.5:22,23). Hanyalah yang setia akan menerima mahkota kehidupan. (Wahyu 2:10).

Inilah ciri-cira atau tanda-tanda pengenalan jemaat yang benar. Semuanya ini terdapat dalam pola ilahi, yaitu Alkitab. Bandingkanlah jemaat (sekte) yang saudara ikuti dengan ciri-ciri ini. Tanyalah diri, "Siapakah mendirikan jemaat yang saya ikuti ?" "Apakah didirikan oleh Kristus atau seorang manusia ?" "Apakah jemaat ini mulai di Yerusalem atau di tempat lain ?" Teruskan pertanyaan itu dengan : "Kapanakah jemaat yang saya ikuti didirikan ?" Kalau didirikan sesudah tahun 33 pada abad pertama, jemaat itu tidak mungkin adalah jemaat Kristus. Akhirnya, tanyakan : "Nama siapakah dipergunakan oleh jemaat ini yang saya ikuti ?" Kalau bukan nama Kristus, manakah mungkin jemaat itu dimiliki Kristus ? Pertanyaan-pertanyaan ini sudah cukup untuk menunjukkan apakah jemaat yang saudara ikuti adalah jemaat Tuhan ataupun jemaat manusia. Jemaat-jemaat yang lain boleh juga dibandingkan dengan ciri ciri ini agar menentukan apakah mereka dari Allah atau tidak. Saya yakin bahwa

saudara dapat melihat perbedaan antara jemaat Kristus yang benar dengan jemaat buatan manusia, asal saja diselidiki secara jujur.

Seandainya sudah nyata bahwa jemaat yang saudara sedang ikuti adalah bukan jemaat yang menurut Alkitab, sebaiknya saudara meninggalkannya, mempelajari kebenaran, dan mentaatinya agar saudara ditambahkan kepada jemaat Kristus yang menurut Firman Allah. Maka dengan demikian saudara akan menjadi anggota dalam jemaat itu yang di dalamnya terdapat keselamatan.

PERTANYAAN

Jawab dengan tepat :

1. Bagaimana caranya mencari seorang yang hilang ?
2. Apakah terdapat banyak jemaat dalam dunia sekarang ?
3. Bagaimana caranya menentukan jemaat yang benar ?
4. Di manakah sumber ciri-ciri yang benar ?
5. Siapa mendirikan jemaat itu ?
6. Di manakah jemaat itu mulai ?
7. Kapankah jemaat itu didirikan ?
8. Sebutkanlah nama jemaat itu !
9. Apakah tubuh itu ?
10. Anggota-anggota jemaat itu dipanggil apa ?
11. Siapakah itu kepala jemaat ?
12. Ada berapa banyakkah jemaat itu menurut Alkitab ?
13. Sebutkanlah syarat-syarat yang harus diikuti agar masuk ke dalam jemaat.
14. Bagaimanakah caranya memasuki Kristus dan jemaatNya ?
15. Berikanlah bagian-bagian kebaktian jemaat.
16. Apakah credo (kepercayaan) jemaat ?
17. Setiap jemaat setempat harus mempunyai pejabat-pejabat (pe'ayan) yang manakah ?
18. Sebutkanlah tiga tugas jemaat.
19. Bagaimanakah caranya hidup seorang Kristen ?
20. Siapa saja akan menerima mahkota hidup ?
21. Apakah mungkin sebuah jemaat yang didirikan oleh manusia adalah jemaat Tuhan ?

22. Apakah mungkin suatu jemaat yang tidak mulai di Yerusalem adalah jemaat Tuhan ?
 23. Apakah mungkin suatu jemaat yang mulai sesudah tahun 33 adalah jemaat Tuhan ?
 24. Apakah mungkin suatu jemaat berasal dari Tuhan kalau anggotanya tidak memakai nama Kristus ?
 25. Kalau seseorang diselamatkan, Kristus menambahkannya kepada jemaat yang manakah ?
-

NAMA JEMAAT ITU

Kalau jemaat itu sungguh-sungguh mengikuti Alkitab, maka namanyapun harus adalah nama yang terdapat dalam Alkitab. Tetapi, di dalam dunia ini terdapat banyak jemaat buatan manusia yang mempergunakan nama manusia. Bagaimanakah semuanya ini terjadi ? Beberapa nama itu dipergunakan untuk menghormati si pendiri, seperti "Luter". Beberapa nama menonjolkan suatu ajaran tertentu seperti baptisan, atau suatu metode (cara) melaksanakan perintah Tuhan. Ada yang lain yang meninggikan, mengutamakan hari-hari tertentu seperti Pentakosta atau hari Sabat. Yang lain lagi mengutamakan tugas penetua (Prisbeter). Semuanya ini, termasuk denominasi yang manapun, mengambil kemuliaan, pujian, dan hormat yang layak bagi Kristus dan memberikannya kepada manusia, titel dan istilah yang berasal dari manusia.

Nama dan titel manusia sudah jelas salah dalam beberapa hal. Pertama, nama buatan manusia menimbulkan perpecahan. Nama-nama itu memisahkan dan menyampingkan orang. Nama-nama itu berlawanan dengan doa Kristus dalam Yohanes 17 di mana Ia berdoa agar semua pengikutNya bersatu. Kedua, nama buatan manusia disalahkan oleh Alkitab. Dalam 1 Kor.1:10-17 Paulus menunjukkan kesalahan nama-nama buatan manusia yang menyebabkan perpecahan dan menghasilkan sekte-sekte. Ketiga, nama buatan manusia mengganti nama Kristus. Tetapi tentang nama Kristus, sudah tertulis, "Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di Dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan." (Kisah Rasul 14:12). Keempat, nama buatan manusia menimbulkan kekacauan, salah paham, dan salah pengertian antara orang-orang yang tidak percaya. Ialah menyebabkan ketidak-percayaan. Kelima, akibat daripada pemakaian nama-nama itu yang mendorong orang berpaling dari Kristus adalah kebinasaan. Oleh karena sebab-penyebab yang disebutkan di atas, maka sudah jelas bahwa nama buatan manusia atas jemaat Tuhan adalah salah.

Kristus berjanji mendirikan jemaatNya. (Matius 16:18). Dikatakan bahwa Ia menebusnya dengan darahNya sendiri (Kisah

Rasul 20:28, bahwa Ialah juru selamatnya (Efesus 5:23), dan Ialah kepalanya. (Kol.1:18). Hanyalah layak jemaat itu memakai namaNya untuk menghormati pendiriannya, juru-selamatnya, dan kepalanya. Pada waktu Paulus mengirim surat kepada jemaat di Roma, ia memberi salam kepada mereka dengan mengatakan, "Salam kepada kamu dari semua jemaat Kristus". (Roma 16:16). Kepada jemaat di Korintus, katanya, "Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya." (1 Kor. 12:27). Karena tubuh itu adalah sama dengan jemaat (Efesus 1:22,23), maksudnya ialah jemaat Kristus. Jemaat juga dipanggil jemaat Allah (1 Kor.1:2; Kisah Rasul 20:28), kerajaan Allah (1 Kor.6:9), kerajaan Kristus (Efesus 5:5), kerajaan AnakNya yang kekasih (Kol.1:13), kerajaan Tuhan (2 Pet.1:11), jemaat (Kisah Rasul 13:1), jemaat Allah yang hidup (1 Tim.3:15), jemaat anak-anak sulung (Ibrani 12:23), dll. Maka jemaat tidak dipanggil dengan satu nama saja, atau dengan satu istilah saja. Harus diingat bahwa milik Allah adalah juga milik Kristus. Nama-nama yang tertulis di atas menunjukkan jemaat yang didirikan oleh Kristus. Kalau bukan jemaat Kristus, maka jemaat siapakah ? Dengan melihat begitu banyak nama yang benar menurut Alkitab, jelas bahwa orang yang memakai lain tidak mau mengikut kebenaran Allah. Marilah kita mempergunakan nama dan istilah Alkitabiah untuk jemaat itu. Tentu saja berbuat demikian adalah berkenan kepada Tuhan.

Nama untuk anggota jemaat juga dijelaskan di dalam Alkitab. Nabi Yesaya menubuatkan suatu nama baru yang Allah rencanakan memberikan kepada umatNya. (Yesaya 62:2). Nama yang baru itu diberikan sesudah orang kafir (Gerika) juga terima kesempatan mentaati injil. Semuanya ini digenapi di kota Antiokhia pada waktu murid-murid untuk pertama kalinya disebut Kristen. (Kisah Rasul 11:26). Kemudian kita baca tentang pemberitaan injil kepada Agripa, di mana katanya, "Hampir-hampir saja kauyakinkan aku menjadi orang Kristen !" (Kisah Rasul 26:28). Akhirnya, kata Petrus, "Tetapi, jika ia menderita sebagai orang Kristen, maka janganlah ia malu, melainkan hendaklah ia memuliakan Allah dalam nama Kristus itu." (1 Pet.4:16). Sangat jelas bahwa pengikut Kristus pada abad pertama disebut Kristen dan hanya Kristen saja. Tuhan menghendaki kitapun disebut dengan nama itu saja pada zaman ini. Kalau kita memakai nama tambahan beserta dengan nama Kristen, maka kita bukan Kristen yang benar. Nama Kristen menunjukkan perbedaan orang Kristen dengan orang

duniawi, dan itu saja yang dituntut oleh Tuhan.

Dalam hal nama jemaat dan anggotanya, nama Kristus harus dipermuliakan. Mengapa ? Karena itulah nama keturunan Allah (Epesus 3:14,15), suatu nama atas segala nama (Pilipi 2:9-11), dan nama yang di dalamnya terdapat keselamatan. (Kisah Rasul 4:12). Oleh karena itu, kita harus percaya akan nama Kristus (1 Yoh.5:13), mengaku namaNya (2 Tim.2:19), bertobat dan dibaptiskan dalam namaNya (Kisah Rasul 2:38), berhimpun dalam namaNya (Matus 18:20), lakukan segala sesuatu dalam namaNya (Kol.3:17), agar memperoleh hidup kekal melalui namaNya. (Yoh. 20:30,31).

Dengan penjelasan di atas, tidak mungkin seseorang mengatakan bahwa nama itu tidak penting atau tidak mempunyai arti besar. Tentu saja, keselamatan tidak terdapat dalam nama buatan manusia, bahkan yang mempergunakannya akan dibinasakan justru itu. Sebaliknya, keselamatan hanya terdapat dalam nama Kristus.

PERTANYAAN

Silah yang kosong :

1. Jemaat harus mempunyai suatu yang menurut Alkitab.
2. Nama buatan manusia untuk jemaat adalah
3. "Kamu semua adalah"
4. Tuhan memberikan kepada umatNya suatu

Ya atau Tidak :

1. Apakah jemaat harus memakai nama yang menurut Alkitab ?
2. Apakah nama buatan manusia adalah salah ?
3. Apakah keselamatan terdapat dalam nama Kristus ?
4. Apakah Tuhan menghendaki pengikutNya memakai satu nama saja ?
5. Apakah mungkin seseorang mempermulikan Allah kalau ia tidak memakai namaNya ?

Jawab dengan tepat :

1. Darimanakah asalnya nama buatan manusia ?
 2. Mengapa nama buatan manusia adalah salah ?
 3. Kristus berdoa untuk apa ?
 4. Apa itu yang diperbuat Paulus pada waktu diketahuinya saudara-saudaranya sudah pecah ?
 5. Mengapa jemaat perlu memakai nama Kristus ?
 6. Kutiplah Roma 16:16.
 7. Apa itu tubuh Kristus dalam 1 Kor. 12:27 ?
 8. Sebutkanlah beberapa nama Alkitabiah untuk jemaat.
 9. Kalau jemaat bukan milik Kristus, maka ialah milik siapa ?
 10. Anggota jemaat disebut apa ?
 11. Berikanlah tiga ayat di mana nama Kristus disebutkan.
 12. Tuhan menghendaki kita menjadi apa sekarang ?
 13. Apakah mungkin menjadi Kristen merek ?
 14. Mengapa kita harus memuliakan nama Kristus ?
 15. Kita perlu lakukan apa dalam nama Kristus ?
-

ORGANISASI JEMAAT

Kristus mendirikan jemaat itu. (Matius 16:18). Jemaat itu terdiri dari mereka yang dipanggil keluar dari seluruh muka bumi. (Kol.1:13,14). Jemaat itu terdiri dari orang-orang yang sudah selamat. (Kisah Rásul 2:47). Ialah tubuhNya yang rohani (Kol.1:18), dan hanya ada satu saja. (Epesus 4:4).

Walaupun jemaat itu meliputi seluruh dunia, ia terdiri dari beribu-ribu jemaat setempat, dan setiap jemaat setempat terdiri dari banyak anggota. Ini berarti bahwa pimpinan jemaat adalah dilakukan di tempat masing-masing, bukan secara nasional atau internasional. Dalam kata yang lain, jemaat Tuhan tidak mempunyai kepala duniawi atau pusat di dunia.

Menurut Alkitab, Kristus adalah kepala Jemaat. Perhatikanlah ayat-ayat yang berikut : "Dan segala sesuatu telah diletakkanNya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikanNya kepada jemaat sebagai kepala dari segala yang ada. Jemaat yang adalah tubuhNya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu. (Epesus 1:22,23). "Karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh." (Epesus 5:23). "Ialah kepala tubuh yaitu jemaat. Ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu". (Kol. 1:18). Apa itu yang diajarkan dalam ayat-ayat ini? Bahwa Kristus adalah kepala tubuh, yaitu jemaat. Adakah berapa banyak kepala ? Hanya satu, yaitu Kristus yang tidak membagikan kedudukannya dengan siapapun yang lain.

Karena jemaat terdiri dari banyak jemaat setempat dan oleh karena Kristus adalah kepala jemaat, Ialah juga kepala atas setiap jemaat setempat dan setiap anggota jemaat. Sesuai dengan ini, Paulus berkata : "...yaitu kepala dari tiap-tiap laki-laki ialah Kristus, kepala dari perempuan ialah laki-laki dan kepala dari Kristus ialah Allah". (1 Kor.11:3).

Setiap jemaat setempat harus mempunyai organisasinya sendiri. Dengan Kristus sebagai kepala, dari antara anggota-anggota setempat penerua-penetua dan diaken-diaken ditetapkan untuk memelihara keadaan rohani dan jasmani dalam jemaat. Penetua-penetua harus memelihara jiwa-jiwa, yaitu keadaan rohani dalam jemaat. (Ibrani 13:7). Diaken-diaken harus menjaga dalam hal

keperluan jasmani. (Kisah Rasul 6). Perhatikanlah bahwa menurut Alkitab, jumlah penetua dan diaken adalah selalu jamak, yakni lebih dari satu dalam setiap jemaat setempat. Tidak pernah ada satu penetua saja atau satu diaken saja dalam suatu jemaat setempat yang menuruti Alkitab. Juga menurut Alkitab, penetua-penetua dan diaken-diaken dari satu jemaat setempat tidak boleh menguasai atau memimpin atas jemaat yang lain, ataupun sekelompok jemaat-jemaat. Tentu ada persekutuan antara jemaat-jemaat setempat tetapi satu tidak boleh memimpin atau mengurus jemaat yang lain.

Kata "penetua", "pastor", "uskup", "gembala", dan "presbiter" semua menunjukkan satu jabatan saja. Maka seorang penetua adalah juga disebut uskup, pastor, dll. Dalam 1 Tim.3:1-7, Paulus mencatat syarat-syaratnya : "Benarlah perkataan ini : orang yang menghendaki jabatan penilik (penetua) jemaat menginginkan pekerjaan yang indah. Karena itu penilik jemaat haruslah seorang yang tak bercacat, suami dari satu isteri, dapat menahan diri, bijaksana, sopan, suka memberi tumpangan, cakap mengajar orang, bukan peminum, bukan pemaarah melainkan meramah, pendamai, bukan hamba uang, seorang kepala keluarga yang baik, disegani dan dihormati oleh anak-anaknya. Jikalau seorang tidak tahu mengepalai keluarganya sendiri, bagaimanakah ia dapat mengurus jemaat Allah ? Janganlah ia seorang yang baru bertobat, agar jangan ia menjadi sombong dan kena hukuman Iblis. Hendaklah ia juga mempunyai nama baik di luar jemaat, agar jangan ia digugat orang dan jatuh ke dalam jerat Iblis". Syarat-syarat ini juga disebutkan dalam Titus 1:5-9. Maka tidak semua orang dalam jemaat boleh menjadi penetua (penilik). Hanyalah orang-orang yang memenuhi syarat boleh diangkat, dan jumlahnya dalam setiap jemaat mesti lebih dari satu. Dalam jemaat dimana belum ada orang yang memenuhi syarat, anggota laki-laki harus bertanggung-jawab tentang pengurusan jemaat sehingga ada orang-orang yang boleh diangkat sebagai penetua.

Diaken-diaken juga diangkat untuk melayani bersama-sama dengan penetua-penetua. Mereka adalah pelayan jemaat dan harus bekerja di bawah pimpinan penetua-penetua setempat. Paulus memberikan syarat-syaratnya : "Demikian juga diaken-diaken haruslah orang terhormat, jangan bercabang lidah, jangan pengemar anggur, jangan serakah, melainkan orang yang memelihara rahasia iman dalam hati nurani yang suci. Mereka juga harus diuji

dahulu, baru ditetapkan dalam pelayanan itu setelah ternyata mereka tak bercacat. Demikian pula isteri-isteri hendaklah orang terhormat, jangan pemfitnah, hendaklah dapat menahan diri dan dapat dipercayai dalam segala hal. Diaken haruslah suami dari satu isteri dan mengurus anak-anaknya dan keluarganya dengan baik. Karena mereka yang melayani dengan baik beroleh kedudukan yang baik sehingga dalam iman kepada Kristus Yesus mereka dapat bersaksi dengan leluasa." (1 Tim.3:8-13).

Itulah organisasi jemaat yang ilahi. Kristus adalah kepala dan setiap jemaat setempat mempunyai penetua-penetua dan diaken-diaken sendiri. Di bawah tanggung jawab mereka adalah penginjil, guru, dan anggota. Seandainya satu jemaat menyeleweng dari kebenaran, yang lain yang tidak menyeleweng dapat tahan dan tetap setia kepada Kristus. Atau sebaliknya, kalau semua jemaat kecuali satu orang saja sudah menyimpang dari kebenaran, yang satu itu dapat tetap teguh. Menurut organisasi Alkitabiah, setiap jemaat itu berdiri sendiri. Mereka tidak terikat oleh organisasi buatan manusia, melainkan oleh kasih. Mereka bersekutu dan bekerja sama karena mereka bersatu dalam Kristus. Jalan atau rencana Allah tidak mungkin diperbaiki.

Dalam Alkitab tidak pernah disebutkan bahwa Petrus atau seorang manusia yang lain adalah kepala jemaat. Seorang uskup tidak boleh menguasai atas beberapa jemaat atau seorang penginjil mengepalasi satu jemaat. Tidak ada kaum pendeta dan kaum awam menurut Alkitab. Kebanyakan orang yang beragama Kristen sudah menyimpang dari organisasi Allah untuk jemaat. Itulah sebabnya terdapat banyak perpecahan dalam dunia. Marilah kita kembali kepada Alkitab untuk organisasi jemaat yang benar.

PERTANYAAN

Jawab dengan tepat :

1. Siapakah mendirikan jemaat itu ?
2. Jemaat itu terdiri dari apa ?
3. Apakah tubuh Kristus bersifat jasmani atau rohani ?
4. Ada berapa banyakkah jemaat yang benar ?
5. Jemaat itu adalah dalam sifat.

6. Jemaat itu terdiri dari beribu-ribu
 7. Apakah pimpinan jemaat berupa lokal (setempat), nasional, atau internasional ?
 8. Apakah jemaat Tuhan mempunyai pusat di dunia dan kepala duniawi ?
 9. Siapakah kepala jemaat ?
 10. Pemimpin jemaat setempat dipanggil
 11. Apakah tugas penetua dan diaken itu ?
 12. Berapa banyak penetua dan diaken harus diangkat dalam setiap jemaat ?
 13. Penetua juga disebut
 14. Di manakah kita boleh membaca syarat-syarat penetua ?
 15. Di manakah kita boleh membaca syarat-syarat diaken ?
 16. Apakah suatu jemaat boleh menetapkan penetua-penetua dan diaken-diaken kalau tidak ada orang yang memenuhi syarat ?
 17. Kalau tidak ada penetua-penetua dan diaken-diaken, siapakah mesti memimpin jemaat ?
 18. Jemaat-jemaat terikat oleh
 19. Apakah rencana organisasi yang difirmankan Allah dapat diperbaiki ?
 20. Apakah menurut Alkitab bahwa Petrus adalah kepala jemaat ?
 21. Apakah seorang saja boleh diangkat sebagai uskup atas beberapa jemaat atau atas suatu daerah menurut Alkitab ?
 22. Apakah seorang saja boleh menjadi pastor atas suatu jemaat ?
 23. Apakah ada kaum pendeta dan kaum awam menurut Alkitab ?
 24. Mengapa terdapat banyak perpecahan agama dalam dunia ?
 25. Di manakah terdapat pola atau rencana organisasi jemaat yang benar ?
-

VII

MEMASUKI JEMAAT

Kita sudah melihat kepentingan jemaat. Hal itu disokong oleh Alkitab di mana Alkitab mengajar bahwa Kristus mati demi jemaat (Efesus 5:25), dan bahwa Ia lah penyelamatnya. (Efesus 5:23). Apakah Kristus mau mati demi sesuatu yang tidak penting ? Apakah ia mencurahkan darahNya untuk menebus suatu jemaat yang tidak berharga ? Apakah Ia juru selamat jemaat kalau seseorang boleh saja memperoleh keselamatan di luar jemaat itu ? Tentu saja saudara menjawab "tidak" kepada setiap pertanyaan ini. Tetapi, mengapa sementara orang mengatakan bahwa jemaat tidak penting dan bahwa seseorang boleh saja memperoleh keselamatan tanpa menjadi anggota jemaat Kristus ? Karena orang itu tidak mengerti tentang jemaat itu dan mereka tertipu.

Alkitab tidak mengajarkan bahwa jemaat menyelamatkan, tetapi mengajarkan bahwa seseorang harus masuk ke dalam jemaat agar diselamatkan. Sama halnya dengan bahtera Nuh. Bahtera itu tidak menyelamatkan Nuh, tetapi Nuh dan keluarganya harus masuk ke dalam bahtera agar selamat dari bahaya banjir. Demikianlah juga halnya dengan jemaat. Pada waktu seseorang diselamatkan, Tuhan menambahkannya ke dalam jemaatNya. Pada hari Pentakosta dan pada hari-hari yang berikutnya, banyak orang mendengar dan mentaati injil dan menurut Alkitab, "Dan tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan." (Kisah Rasul 2:47). Maka dengan seseorang diselamatkan, ia juga menjadi anggota jemaat pada waktu yang sama. Kalau belum menjadi anggota, ia belum selamat. Begitu sederhana prosesnya. Dalam kata yang lain, tidak ada keselamatan di luar jemaat Kristus. Seseorang dapat diselamatkan tanpa menjadi anggota denominasi atau sekte manusia, tetapi tidak mungkin selamat tanpa menjadi anggota jemaat Kristus.

Seseorang tidak dapat menggabungkan diri kepada jemaat Tuhan, melainkan Tuhan menambahkan orang yang selamat ke dalam jemaatNya. Oleh karena hanya yang selamat ditambahkan kepada jemaat, maka jemaat terdiri dari orang-orang yang selamat. Tuhan memandang hati, motif, dll, yang mendorong perbuatan kita untuk melihat apakah kita sungguh-sungguh. Kalau

seorang sungguh-sungguh taat, Tuhan menambahkannya ke dalam jemaat. Kalau tidak sungguh-sungguh, Tuhan tidak menambahkannya walaupun menurut manusia orang itu sudah selamat, karena manusia tidak sanggup memandang hati orang. Kalau seorang boleh menggabungkan diri kepada jemaat, siapa saja harus diterima sebagaimana motifnya. Itu sebabnya hanya Tuhan saja yang berhak menambahkan orang kepada jemaatNya. Ia tentu saja tidak akan salah menghitung orang yang sungguh diselamatkan ataupun yang hanya ikut-ikut saja.

Oleh karena Kristus adalah juru selamat jemaat, dan Ia hanya menambahkan orang yang selamat ke dalamnya, manusia tentu ingin mengetahui syarat-syarat untuk memasukinya. Hal itu dengan jelas diuraikan dalam firman Allah. Dalam contoh-contoh pertobatan yang terdapat dalam kitab Kisah Rasul, hal itu sangat jelas. Perhatikanlah syarat-syarat atau langkah-langkah untuk memasuki jemaat Tuhan :

1. Seorang harus mendengar kebenaran. "Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus". (Roma 10:17).
2. Ia harus percaya akan Allah dan Kristus. "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia". (Ibrani 11:6). Kata Kristus, "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepadaKu." (Yohanes 14:1).
3. Ia harus bertobat dari dosanya. "Tetapi jikalau kamu tidak bertobat kamu semua akan binasa atas cara demikian." (Lukas 13:3).
4. Ia harus mengaku Kristus sebagai Anak Allah. Kata Kristus sendiri, "Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan BapaKu yang di surga." (Matius 10:32).

5. Ia harus dibaptiskan untuk pengampunan dosanya. Baptisan ini adalah penguburan dalam air. (Roma 6:3,4) (Kisah Rasul 8:26-39). "Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum". (Markus 16:16). "Jawab Petrus kepada mereka : Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus." (Kisah Rasul 2:38).

Kita sudah pelajari bahwa Tuhan menambahkan orang yang selamat kepada jemaat. Maksudnya, pada waktu seseorang menaati Tuhan dan diselamatkan, ia secara otomatis ditambahkan kepada jemaat oleh Kristus. Kita sudah melihat bahwa seseorang diselamatkan dengan mendengar kebenaran, mempercayainya, bertobat dari dosanya, mengaku Kristus dan dibaptiskan. Maka dengan demikian orang yang taat ditambahkan kepada jemaat karena dengan taat kepada Allah ia juga diselamatkan dan ditambahkan oleh Tuhan kepada jemaatNya. Itulah sederhana bukan ?

Dalam kata yang lain, Tuhan berkata bahwa satu-satunya jalan masuk kerajaan surga adalah dengan dilahirkan oleh air dan Roh. (Yoh.3:3-5). Apakah kerajaan itu ? Ialah jemaat. (Matius 16:18,19). Apakah ada dua jalan untuk masuk kedalam jemaat ? Tentu tidak. Maka, pada waktu seseorang percaya dan dibaptiskan (dengan dilahirkan oleh Roh melalui firman dan mentaati ajaran Roh) lalu ia lahir ke dalam kerajaan Allah atau keluarga Allah yaitu jemaat Tuhan.

Lagi, kata Paulus bahwa kita dibaptiskan ke dalam satu tubuh. (1 Kor.12:13) Apakah tubuh itu ? Ialah jemaat. (Kol.1:18). Adakah berapa banyak tubuh ? Hanya satu. (Efesus 4:4; 1:22,23). Bagaimanakah memasukinya ? Dengan taat dan dengan dibaptiskan. Menurut Kristus, seorang harus percaya dan dibaptiskan agar diselamatkan. (Markus 16:16). Itulah yang dilaksanakan oleh orang-orang Korintus. (Kisah Rasul 18:8). Maka pada waktu seseorang dibaptiskan ke dalam jemaat ia menjadi anggotanya, atau ditambahkan kepadanya.

Seperti kita sudah melihat hanya ada satu jalan keselamatan,

dan Tuhan menambahkan yang selamat kepada jemaatNya. Apakah saudara adalah anggota jemaat yang persis menurut Alkitab ? Kalau tidak, saudara belum selamat. Selidikilah Alkitab, mempelajarinya dan taatilah Tuhan agar Ia sendiri menambahkan saudara kepada jemaatNya.

PERTANYAAN

Jawab dengan tepat :

1. Bagaimanakah bentuk jemaat menurut pelajaran kita ?
2. Siapakah mati demi jemaat ?
3. Jemaat itu ditebus dengan apa ?
4. Siapakah penyelamat jemaat ?
5. Bagaimanakah kita ketahui bahwa jemaat itu penting ?
6. Mengapa sementara orang mengatakan bahwa jemaat tidak penting ?
7. Apakah jemaat itu menyelamatkan ?
8. Apakah seseorang harus menjadi anggota jemaat Kristus agar diselamatkan ?
9. Di manakah Nuh dan keluarganya terpaksa berlindung agar selamat dari bahaya banjir ?
10. Apakah mereka yang di luar bahtera selamat ?
11. Siapakah itu yang menambahkan manusia yang selamat kepada jemaat ?
12. Di manakah ayat yang mengajarkan demikian ?
13. Pada waktu seseorang diselamatkan, ia juga menjadi anggota jemaat manakah ?
14. Apakah mungkin seseorang menggabungkan dirinya kepada jemaat Tuhan ?
15. Lima langkah yang manakah harus diikuti untuk masuk jemaat ?
16. Apakah seseorang boleh diselamatkan tanpa mengikut perintah-perintah yang disebutkan di atas ?
17. Apakah baptisan itu ?
18. Apakah tujuan baptisan itu ?
19. Apakah kerajaan Allah itu ?

20. Bagaimanakah satu-satunya jalan masuk ke dalam kerajaan Allah ?
 21. Apakah tubuh Kristus itu ?
 22. Adakah berapa banyak tubuh itu ?
 23. Bagaimanakah caranya masuk tubuh itu ?
 24. Adakah berapa banyak jalan keselamatan ?
 25. Adakah berapa banyak jalan untuk masuk jemaat ?
-

VIII

KEBAKTIAN JEMAAT

Jemaat terdiri dari orang-orang yang sudah selamat. Tujuannya adalah menyembah dan melayani Allah melalui Yesus Kristus. Kata Paulus, "Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita." (Kol.3:17).

Ada tiga macam kebaktian yang disebutkan dalam Perjanjian Baru. Yang pertama adalah kebaktian menurut ketidak-tahuan. Pada waktu Paulus ada di Areopagus di Atena dia melihat banyak berhala-berhala disitu, lalu katanya, "Sebab ketika aku berjalan-jalan di kotamu dan melihat-lihat barang-barang pujaanmu, aku menjumpai juga sebuah mezbah dengan tulisan : Kepada Allah yang tidak kenal. Apa yang kamu sembah tanpa mengenalnya, itulah yang kuberitakan kepada kamu." (Kisah Rasul 17:23). Sama seperti orang banyak pada zaman itu yang menyembah dengan ketidak-tahuan, masih banyak orang pada zaman ini yang berbuat demikian. Bukan saja berjuta-juta orang yang menyembah berhala-hala, tetapi juga berjuta-juta yang lain yang ikut praktek-praktek agama dengan tidak mengetahui ajaran Alkitab. Kedua, dalam firman Allah disebutkan tentang kebaktian yang sia-sia. Kata Kristus, "Percuma (sia-sia) mereka beribadah kepadaKu, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia." (Matius 15:9).

Kebanyakan orang menyembah Allah menurut cara itu. Mereka sungguh menyembah Allah, tetapi ibadah mereka adalah sia-sia karena mereka menuruti ajaran dan tradisi manusia dan tidak menyembah sesuai dengan kehendak Allah. Ketiga : Ada penyembahan yang benar. Kata Kristus : "Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembahNya dalam roh dan kebenaran." (Yoh.4:24). Inilah satu-satunya cara penyembahan yang akan diterima oleh Allah. Hanya itu yang akan diterima pada zaman Kristus, dan hanyalah itu yang akan diterima kini. Penyembahan itu ditujukan kepada Allah dalam roh (kerendahan hati dan pengertian) dan dalam kebenaran (hanya seperti tertulis dalam Alkitab). Allah tidak memaksa orang menyem-

bahNya, tetapi orang menyembahNya harus perbuatannya menurut petunjuk-petunjuk Allah sendiri.

Bagaimanakah penyembahan yang harus dilakukan oleh jemaat Tuhan ? Tentu saja tidak menurut ketidak-tahuan. Dan tidak menurut ajaran dan perintah manusia. Harus dengan roh dan kebenaran agar diterima oleh Allah. Dengan mempelajari Perjanjian Baru, kita melihat bahwa menurut perintah dan contoh, jemaat yang mula-mula melaksanakan lima hal dalam kebaktian :

1. Mereka berhimpun untuk pelajaran Alkitab. Walaupun Timotius dari kecil sudah diajarkan kitab-kitab suci (Perjanjian Lama) (2 Tim.3:15), Paulus menasihatinya sebagai penginjil yang muda, "Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu". (2 Tim.2:15). Hal itu wajib bagi semua orang Kristen, terlebih lagi pada waktu berhimpun untuk kebaktian. Jam kebaktian adalah waktu bilamana Allah berbicara kepada anak-anakNya melalui firmanNya. Dalam Kisah Rasul 20:7 kita melihat bahwa Paulus berkhhotbah sebagai satu jalan untuk mempelajari firman Allah.
2. Mereka berdoa. Sesudah banyak orang mentaati Tuhan pada hari pentakosta, kita terus baca, "Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa." (Kisah Rasul 2:42). Kaum Tuhan boleh berbicara kepada Bapak mereka di surga melalui doa. Siapakah mau berkumpul dengan orang-orang Kristen untuk kebaktian tetapi tidak mau berdoa ?
3. Mereka menyanyikan pujian. Paulus menulis, "...berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati." (Efesus 5:19) Bacalah juga Kolosse 3:16 dan Ibrani 13:15. Ada dua macam musik. Satu macam adalah musik dengan alat-alat. Satu macam yang lain adalah musik dengan suara saja. Yang mana berkenan kepada

Allah ? Ia menuntut nyanyian dengan suara saja. Menurut Paulus, kita wajib "bersorak bagi Tuhan dengan segenap hati." Dengan surutan itu, musik dengan alat-alat tidak dibenarkan. Orang Kristen yang mula-mula bernyanyi kepada Allah dengan suara saja. Berabad-abad kemudian manusia mulai memakai alat-alat musik (seperti terompet, piano), tetapi praktek itu tidak berasal dari Allah, dan tidak akan diterima olehNya. Seorang Kristen tidak boleh memuji Allah dengan musik dan alat-alat mekanis ataupun berdoa kepadaNya dengan doa dari alat-alat mekanis.

4. Mereka berhimpun untuk makan Perjamuan Tuhan. Terdapat contohnya dalam Kisah Rasul 20:7. Dalam Matus 26:26-28 dan I Korintus 11, kita diajarkan makan roti sebagai ingatan akan tubuh Kristus, dan minum air buah anggur sebagai ingatan akan darahNya. Perintah itu tetap berlaku kini juga.
5. Mereka memberikan persembahan uang. Paulus menyuruh orang di Galatia dan Korintus : "Pada tiap-tiap hari Ahad, hendaklah kamu masing-masing menyimpankan uang di dalam persimpanannya sendiri ala kadarnya, supaya jangan pada masa aku datang, baharu hendak dikumpulkan." (I Korintus 16:2). Bacalah juga 2 Korintus 9:7.

Orang Kristen pada abad pertama berkumpul pada hari Minggu untuk berbakti kepada Allah. (Kisah Rasul 20:7. I Korintus 16:2). Mereka diperingati, "Janganlah kita undur daripada berhimpun bersama-sama, sebagaimana setengah orang berbuat melainkan bernasehat-nasehatlah sama sendiri, maka itupun makin lebih, sebab kamu lihat Hari itu telah hampir". (Ibrani 10:25). Orang-orang Kristen sekarang wajib melaksanakan penyembahan yang serupa dengan orang Kristen pada abad pertama, dan pada hari yang sama. Oleh karena itu, kita pun perlu turut nasehat yang diberikan dalam Ibrani.

Oleh karena kebaktian jemaat menurut Alkitab adalah begitu sederhana, ia merupakan hambatan bagi banyak orang. Menurut

mereka kebaktian itu harus berjalan pelan-pelan dan lama sambil mencakup banyak tradisi dan formalisme, dengan mengulang-ulang doa dll. Tidak begitu menurut firman Allah. Allah sudah menyatakan kehendakNya tentang kebaktian dan manusia tidak berhak merubahnya sedikitpun. Kutuk Tuhan akan turun ke atas orang yang menambahkan atau mengurangi firmanNya. Allah sudah bersabda dan manusia harus taat kepadaNya. Hanya dengan demikian Allah dapat disembah, dipuji, dan dihormati.

Pertanyaan

Jawab dengan tepat :

1. Jemaat terdiri dari apa ?
2. Apakah tujuan jemaat ?
3. Apa saja harus diperbuat dalam nama Tuhan ?
4. Berapa macam kebaktian disebutkan dalam Alkitab ?
5. Di manakah Rasul Paulus melihat satu kota yang penuh dengan berhala ?
6. Apa katanya tentang kebaktian (penyembahan) orang-orang itu ?
7. Apakah masih ada orang yang pada jaman ini yang berbakti demikian ?
8. Siapa itu yang mengatakan bahwa orang-orang itu menyembah dengan sia-sia ?
9. Mengapa penyembahan mereka sia-sia ?
10. Berikanlah ayat-ayat untuk no. 9.
11. Adakah orang pada jaman ini yang menyembah Allah secara sia-sia ?
12. Apakah penyembahan yang benar itu ?
13. Kutiplah Yohanes 4:24.
14. Apa artinya, "menyembah Allah dengan roh" ?
15. Penyembahan yang manakah dituntut oleh Allah ?
16. Apa artinya, "menyembah Allah menurut kebenaran" ?
17. Di manakah (ayatnya) dapat kita membaca petunjuk-petunjuk tentang cara kebaktian yang berkenan kepada Allah ?
18. Sebutkanlah lima hal itu yang harus dilaksanakan dalam kebaktian.

TUGAS JEMAAT

Mengapa jemaat itu berada di dunia? Apa tujuannya? Apa tugasnya? Agar menjawab pertanyaan itu, marilah kita menyelidiki Alkitab.

Sebenarnya jemaat itu tidak boleh memegang perusahaan, menjalankan sekolah biasa atau mendirikan rumah sakit. Jemaat itu tidak boleh menerbitkan dan menjualkan buku-buku untuk mencari untung. Walaupun segala hal itu ada baiknya, dan orang-orang Kristen secara pribadi boleh menjalankannya, hal-hal itu bukan tugas jemaat. Banyak denominasi mengutamakan hal-hal tersebut dan dengan demikian melangkahi rencana Allah demi tujuan dan tugas jemaat.

Menurut firman Allah, tugas jemaat mencangkum tiga hal : penginjilan; membantu orang-orang yang susah; dan membangun kerohanian jemaat. Marilah kita menyelidiki hal-hal ini satu per satu.

1. Penginjilan.

Sesudah Yesus bangkit, tetapi sebelum Ia naik ke surga, disuruhNya rasul-rasulNya, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." (Matius 28:19,20). "Lalu Ia berkata kepada mereka : pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum." (Markus 16:15,16). Paulus juga menasihati Timotious, "Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran." (2 Tim.4:2) Ada lagi ayat-ayat yang berhubungan dengan pokok ini, tetapi yang di atas sudah cukup untuk membuktikan bahwa Tuhan menghendaki penginjilan.

hal-hal itu. Dalam setiap perkara di mana orang-orang bertobat yang tersebut dalam buku itu, selalu ada seorang penginjil yang mengajarkan kehendak Allah kepada mereka. Bacalah Kisah Rasul fasal 2, 8, 9, 10, dan 16. Siapa saja yang mengajar dan menginjil pada waktu itu. Sesudah jemaat ditimpa dengan aniaya, kita baca : "Mereka yang tersebar itu menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil". (Kisah Rasul 8:4).

Apa itu yang mereka ajarkan? Bacalah lagi contoh-contoh pertobatan dalam kitab Kisah Rasul dan lihat sendiri. Mereka memberitakan keilahian Kristus, dll. Secara singkatnya, kata Paulus, "Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah." (1 Kor.1:18).

Lain daripada perintah Tuhan demi penginjilan, rasul Paulus berkata bahwa iman datang dari pendengaran akan firman Allah. (Roma 10:17).

Kristus juga berkata : "...dan kaamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu." (Yohanes 8:32). Dan lagi, "Tetapi bagaimana mereka dapat berseru kepadaNya, jika mereka tidak percaya kepada Dia? Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia? (Roma 10:14). Tujuan dari semua ini adalah menjelaskan bahwa manusia tersesat dalam dosanya. (Roma 3:23; 6:23). Maka kasih Allah harus diberitakan (Roma 5:8) agar manusia ketahui bahwa ada seorang juru selamat baginya, (Yohanes 3:16) dan bahwa ia boleh selamat dari dosanya dengan taat kepada Allah. (Roma 1:16,17; Markus 16:15,16). Siapa yang tidak mengetahui kehendak Allah dan yang tidak mentaatinya akan hilang tersesat. (2 Tess. 1:7-9). Firman Allah wajib diberitakan.

2. Pembantuan untuk orang yang susah.

Terdapat dalam firman Allah beberapa contoh dimana jemaat menunjukkan kasihnya dengan membantu orang yang susah. Dalam Kisah Rasul 2:45, tertulis : "...dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing." Mereka dengan suka rela berbuat demikian, bukan bahwa mereka terpaksa atau disuruh. Lagi, kita membaca dalam Kisah Rasul fasal 6 ten-

tang suatu perselisihan yang timbul antara orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani terhadap orang-orang Yahudi yang lain karena janda-janda mereka diabaikan dalam pelayan sehari-hari. Maka, rasul-rasul menghimpunkan murid-murid dan menyuruh mereka memilih tujuh orang dari antaranya untuk ditetapkan dalam pelayan itu.

Paulus pernah berjalan ke Yerusalem untuk membantu orang-orang Kristen yang miskin. Katanya, "Sebab Makedonia dan Akhaya telah mengambil keputusan untuk menyumbangkan sesuatu kepada orang-orang miskin di antara orang-orang kudus di Yerusalem." (Roma 15:26). Begitu juga ia menulis kepada jemaat di Korintus : "Adapun akan hal mengumpulkan uang untuk orang suci itu, sebagaimana yang telah kupesankan kepada segala sidang jemaat di Galatia, demikian juga hendaklah kamu perbuat. Pada tiap-tiap hari Ahad, hendaklah kamu masing-masing menyimpan uang di dalam penyimpanannya sendiri atas kadarnya, supaya jangan pada masa aku datang baharu hendak dikumpulkan." (1 Korintus 16:1,2).

Siapa perlu dibantu? Terutama sekali adalah orang-orang miskin dalam jemaat, seperti orang-orang yang sudah tua, yang miskin, janda-janda, anak-anak yang tidak lagi mempunyai orang tua (yatim piatu) dll. Ada tertulis, "Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan (saudara-saudara) kita seiman". (Gal.6:10). Bukan semua orang yang patut dibantu. Dalam 1 Timotius fasal 5, dijelaskan bahwa seorang boleh dibantu kalau ia tidak sanggup lagi membantu diri sendiri, atau tidak ada keluarganya yang sanggup membantu dia. Orang itu sudah menjadi Kristen. Uang kas jemaat tidak boleh sembarangan saja dipergunakan.

Bukan saja anggota jemaat yang boleh dibantu, tetapi juga orang yang belum menjadi anggota asal saja jemaat itu sanggup membantunya dan orang itu sungguh perlu dibantu. Bacalah Yakobus 1:27 dan semua fasal 2. Bantuan itu adalah salah satu cara memberitakan injil.

Darimanakah kas (uang) itu dikumpulkan? Dari anggota-anggota jemaat yang menyumbangkan menurut ala kadarnya. (1 Korintus 16:1,2). (2 Kor.9:6,7). Kalau orang-orang Kristen tidak setia menyumbang, jemaat itu tidak akan sanggup membantu yang miskin dll.

3. Membangun kerohanian jemaat.

Arti membangun adalah menguatkan, menyokong, mendorong dan membantu anggota-anggota jemaat agar mereka bertumbuh dalam kerohanian. Hal-hal yang manakah membangun kita? Firman Allah, persekutuan, kebaktian, saling membantu, berbuat baik, kasih dll. Bacakah Kisah Rasul 9:31; Roma 14:19; 1 Kor.8:1; 1 Tess.5:11; 1 Kor.14:26; 2 Kor.12:19; Efesus 4:12.

Banyak orang tidak mengerti bagaimana jemaat dapat melaksanakan segala tugas ini tanpa organisasi sedunia, tanpa seorang sebagai kepala, dan tanpa mencari uang di luar jemaat. Tetapi jalan Tuhan adalah jalan yang paling tepat. Tidak ada cara yang lain yang berkenan kepadaNya. Hanya dengan melaksanakan kehendak Allah dan memenuhi tujuan (tugas) kita, dapat kita menghormati dan memuliakan Allah. Kristus adalah kepala jemaat, dan setiap jemaat setempat bersama dengan setiap anggota mesti melaksanakan tugasnya. Jemaat sanggup menjalankan tugasnya hanya dengan setiap anggotanya menyumbang menurut kesanggupan masing-masing.

Penginjilan, pembantuan, dan pembangunan rohani semua bermaksud menyelamatkan manusia supaya Allah dipermuliakan dalam semuanya. Tidak ada tugas jemaah lain dari itu. Soal campur politik, usaha berdagang, dan menjadi perkumpulan sosial saja tidak menurut firman Allah, dan tidak terdapat dalam Alkitab. Jemaat Tuhan adalah suatu tubuh rohani yang berada di dunia tetapi tidak berasal dari dunia. Ia berusaha mentaati Allah dan melayani manusia, berusaha hidup teguh dalam kesucian dan menyelamatkan anggotanya demi kemuliaan penciptanya. Inilah jemaat Tuhan, tugasnya dan missinya.

PERTANYAAN

Jawab dengan tepat :

1. Apakah jemaat Tuhan boleh berdagang?
2. Apakah ada denominasi yang mencari untung dengan berdagang dll?
3. Apakah itu tugas jemaat?
4. Berikan perintah Tuhan dalam Matius 28:19,20 dan Markus 16:16.
5. Apa itu yang dikerjakan orang-orang Kristen pada abad pertama waktu terjadi anjaya terhadap jemaat?

6. Apa itu yang diberitakan oleh mereka?
 7. Darimanakah sumber iman?
 8. Apa itu yang memerdekakan kita?
 9. Bagaimanakah manusia memperoleh keselamatan?
 10. Siapakah akan hilang tersesat nanti?
 11. Apakah jemaat memperhatikan orang-orang miskin?
 12. Siapa yang menyumbang untuk orang-orang Kristen yang miskin di Yerusalem?
 13. Apakah semua orang boleh dibantu?
 14. Siapa itu yang terutama wajib dibantu?
 15. Apa batasnya bantuan dari jemaat?
 16. Apakah orang diluar jemaat boleh dibantu?
 17. Dari manakah uang dikumpulkan untuk membantu orang miskin?
 18. Kapankah (hari apakah) uang itu harus dikumpulkan?
 19. Apa artinya membangun ?
 20. Hal-hal yang manakah boleh membangun kita?
 21. Bagaimanakah Allah dapat dipuji dan dihormati?
 22. Siapa itu kepala jemaat?
 23. Apa tujuan daripada tugas jemaat itu?
 24. Apakah jemaat itu berasal dari dunia?
 25. Soal politik, perdagangan dll. dalam jemaat tidak berkenan kepada
-

Kesatuan Jemaat

Orang-orang denominasi pada jaman ini menaruh banyak perhatian terhadap kesatuan jemaat. Gerakan-gerakan berhubungan dengan hal itu sudah nampak dimana-mana. Sebabnya terjadi demikian adalah karena manusia sudah bosan dengan segala macam perpecahan yang merajalela di dunia.

Sebenarnya kesatuan tidak mungkin tercapai dengan denominasi yang saling menyetujui pertentangan dan perbedaan mereka. Mungkin saja mereka bergabung dalam suatu organisasi, tetapi tidak mungkin bersatu. Bagaimanakah mengatasi keadaan demikian? Dengan bersatu atas ajaran Alkitab saja. Agar sungguh bersatu, manusia harus meninggalkan ajaran, hukum, nama, buku, dll. yang berasal dari manusia, lalu mempelajari dan mentaati Alkitab saja. Kalau mereka perbuat demikian, kesatuan seperti didoakan oleh Tuhan dalam Yohanes 17 boleh tercapai. Kalau mereka mempelajari dan mentaati Alkitab saja, semuanya akan berpadu dalam iman, ajaran, nama, dan kerja-sama. SEMuanya akan mengajarkan satu doktrin saja dan nanti bersama-sama naik ke surga. Mudah saja mencapai kesatuan asal kita berpaling dari jalan manusia dan mengikut Kristus.

Perpecahan disalahkan dan dihukum oleh Alkitab. Allah membenci orang yang menimbulkan pertengkaran dan perpecahan. (Amsal 6:19). Dalam kitab 1 Korintus diceritakan bahwa jemaat di kota itu dibagi-bagi. Paulus tidak memuji mereka, melainkan ia berusaha mengoreksi situasi itu dengan memecahkan sebab-sebabnya. Katanya, "Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir." (1 Kor.1:10). Ia meneruskan dan mengajukan tiga pertanyaan yang bermaksud menunjukkan kesalahan mereka. Pertanyaan-pertanyaan itu ialah : Adakah Kristus terbagi-bagi? Adakah Paulus disalibkan karena kamu? Adakah kamu dibaptis dalam nama Paulus? Tentu mereka semua harus menjawab, "tidak" kepada setiap pertanyaan ini. Dengan demikian Paulus menunjukkan bahwa situasi mereka bodoh dan tidak berfaedah.

Rasul itu juga menulis kepada jemaat di Roma, "Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, supaya kamu waspada

terhadap mereka, yang bertentangan dengan ajaran yang telah kamu terima, menimbulkan perpecahan dan godaan. Sebab itu hindarilah mereka! Sebab orang-orang demikian tidak melayani Kristus, Tuhan kita, tetapi melayani perut mereka sendiri. Dan dengan kata-kata mereka yang muluk-muluk dan bahasa mereka yang manis mereka menipu orang yang tulus hatinya.” (Roma 16:17,18). Dalam Kolosse 2:20-22 ia berkata, ”Apabila kamu telah mati bersama-sama dengan Kristus dan bebas dari roh-roh dunia, mengapakah kamu menaklukkan dirimu pada rupa-rupa peraturan, seolah-olah kamu masih hidup di dunia : jangan jamah ini, jangan kecap itu, jangan sentuh ini, semuanya itu hanya mengenai barang yang binasa oleh pemakaian dan hanya menurut perintah-perintah dan ajaran-ajaran manusia.” (Matius 15:9).

Kesimpulan dari semua ini adalah bahwa ajaran, hukum, dan perintah manusia menimbulkan perpecahan. Meninggikan manusia dan menerima buku-buku karangan manusia sebagai kuasa dalam agama juga menyebabkan perpecahan. Sebaliknya, hanya dengan mengikut Kristus dapat kita bersatu. Kristus sendiri berdoa, ”Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang yang percaya kepadaKu oleh pemberitaan mereka; supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, didalam Aku dan Aku didalam Engkau, agar mereka juga didalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.” (Yohanes 17:20,21). Apakah Kristus berdoa untuk sesuatu hal yang tidak mungkin tercapai? Sama sekali tidak. Tentu saja kesatuan dapat tercapai. Kapanakah kesatuan itu menjadi kenyataan? Pada waktu kita mengikut Kristus saja. Ajaran manusia menimbulkan perpecahan, tetapi ajaran Alkitab menyatukan kita.

Dalam Efesus 4:1-6 terdapat rencana untuk kesatuan. Dengarlah : ”Sebab itu aku menasihatkan kamu, aku, orang yang dipenjarakan karena Tuhan: Supaya hidupmu sebagai orang-orang yang telah dipanggil bepadanan dengan panggilan itu. Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu. Dan berusaha memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera : satu tubuh, dan satu Roh, sebagaimana kamu telah dipanggil kepada satu pengharapan yang terkandung dalam panggilanmu, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah dan Bapa dari semua, Allah yang diatas semua dan oleh semua dan didalam semua.”

Perhatikanlah bahwa ayat-ayat ini memintakan kesatuan. Perhatikanlah juga bahwa hanya ada satu hal yang tersebut secara masing-masing; tidak ada dua macam iman, dua Allah dll. Darimanakah berasal pendapat bahwa hal yang disebutkan sebagai satu boleh menjadi lebih dari satu saja?

Kesatuan jemaat dinyatakan dalam janji Kristus bahwa Ia akan mendirikan jemaatNya. (Matius 16:18), yaitu tubuhNya rohani yang satu itu (1 Kor.12:27), dan dalam fakta bahwa Ia kepalaNya. (Kolosse 1:18). Tentu saja seorang tidak akan mengatakan bahwa Kristus bertubuh dua atau berkepala dua. Jemaat juga digambarkan sebagai rumah Allah atau keluarga Allah. (1 Tim.3:15). Berapa banyak rumahNya atau keluargaNya? Tentu hanya satu saja. Kita juga baca tentang kerajaan Kristus atau kerajaan Allah dengan Kristus sebagai raja. (Yohanes 3:3-5; Kol.4:11; 1 Tim.6:15). Tuhan mempunyai berapa banyak kerajaan? Adakah berapa banyak raja dalam kerajaan Kristus? Hanya satu saja.

Banyak lagi dapat dikatakan tentang hal ini. Alkitab menentang ide denominasi, yaitu perpecahan. Sebaliknya firman Allah mengajarkan kesatuan, persatuan, dan mendorong kita menjadi lengkap. Menurut Alkitab, jemaat itu bukan suatu tubuh yang tidak dapat dipahami yang terdiri dari segala denominasi dengan ajaran dan praktek yang saling bertentangan, melainkan ialah milik Kristus dan terdiri dari orang-orang yang sudah dipanggil keluar dari dosa, yang mengikut Kristus dan sudah selamat karena taat kepada firmanNya. Kristus tidak terbagi-bagi dan jemaatNya-pun tidak terbagi-bagi. Perpecahan, atau menyokong keadaan terbagi-bagi adalah menentang Kristus dan tujuan doaNya.

Pertanyaan

Jawab dengan tepat :

1. Apakah ada perhatian sekarang pada zaman ini tentang kesatuan jemaat?
2. Mengapa ada orang yang menaruh perhatian akan hal itu?
3. Apakah kesatuan dapat tercapai dengan keadaan denominasi yang tetap berpegang ajaran yang saling bertentangan?
4. Bagaimanakah kesatuan boleh dicapai?

5. Apa itu yang harus ditinggalkan agar kesatuan dapat tercapai?
6. Siapa itu yang berdoa agar kita semua bersatu?
7. Apa hasilnya kesatuan?
8. Apakah perpecahan dihukum oleh Alkitab?
9. Siapa itu yang dibenci oleh Tuhan?
10. Kutiplah 1 Korintus 1:10.
11. Berikanlah tiga pertanyaan yang diajukan Paulus kepada jemaat di Korintus.
12. Siapa itu yang wajib kita hindari?
13. Orang-orang itu melayani siapa?
14. Terhadap siapakah harus kita waspada?
15. Siapa itu yang menyembah Tuhan dengan sia-sia?
16. Kristus berdoa demi apa?
17. Apakah doa Kristus itu tidak mungkin terlaksana?
18. Berikanlah rencana untuk kesatuan.
19. Adakah berapa banyak hal yang disebutkan sebagai "satu"?
20. Berapa banyak jemaat didirikan oleh Kristus?
21. Apakah jemaat itu?
22. Siapa kepalanya?
23. Apakah Kristus mempunyai lebih dari satu tubuh atau satu kepala?
24. Tuhan mempunyai berapa banyak keluarga?
25. Apakah kita dipersatukan atau dibagi-bagikan oleh firman Allah?

Kredo (Kepercayaan) Jemaat

Kata "kredo" berasal dari bahasa Latin, dan artinya adalah kepercayaan; suatu sistem kepercayaan; suatu sistem prinsip-prinsip atau pendapat-pendapat yang diakui atau ditakuti. Biasanya apabila kita dengar kata "kredo" kita ingat akan tulisan Kredo Rasul-Rasul atau Kredo Nicea. Dua dua kredo itu merupakan karangan manusia dan tidak terdapat dalam Alkitab. Setiap gereja buatan manusia (denominasi) mempunyai kepercayaan sendiri seperti buku kredo, buku pengakuan, buku Katekisme, dll., yang semuanya merupakan tambahan kepada firman Allah.

Satu buku kredo yang berisi lebih daripada isi Alkitab adalah buku yang sudah menjadi salah karena ia melebihi batas firman Allah. Buku kredo yang berisi kurang daripada isi Alkitab adalah juga salah karena ia mengurangi batas firman Allah. Kalau seandainya isi buku kredo adalah sama dengan isi Alkitab, maka buku itu tidak berguna karena Alkitab secara lengkap sudah ada. Ditekankan dalam Wahyu 22:18,19 dan Galatia 1:6-9 bahwa manusia tidak boleh menambah, mengurangi atau mengganti firman Allah itu. Dalam kata yang lain, firman Allah itu lengkap, sempurna, dan tidak kurang dalam apapun. (2 Tim.3:16,17; Yakobus 1:25). Kita wajib bicara dalam hal-hal agamaniah hanya menurut firman Allah. (1 Petrus 4:11). Maka buku-buku kepercayaan (kredo, syahadat) lain daripada Alkitab tidak diperlukan.

Bidang agama tidak dibagi-bagi oleh karena manusia tepat mengikuti firman Allah, malainkan oleh sebab mereka mengikuti kredo (ajaran) manusia. Menurut sementara orang, setiap denominasi harus mengadakan peraturan-peraturan sendiri. Hal itu berarti bahwa Alkitab sudah ditinggalkan. Sayang sekali bahwa sudah terjadi demikian. Permintaan kami (Sidang Jemaat Kristus) adalah supaya semua orang meninggalkan buku-buku buatan manusia dan kembali kepada Alkitab, yakni firman Allah. Alkitab akan mempersatukan kita dalam Kristus Yesus, bukan membagi-bagi kita.

Apakah kredo dari jemaat Tuhan? Tidak ada kredonya (kepercayaan) lain daripada Alkitab, dan tidak ada juru selamat lain dari Kristus. Pendapat dan ide manusia tidak berguna dalam

agama. Kita tidak boleh menafsirkan Alkitab menurut pendapat sendiri. Kami dari Sidang Jemaat Kristus tidak mempunyai buku kepercayaan lain dari Alkitab. Kami mentaati ajarannya dan menghunjuk jalan itu kepada orang-orang lain. Permintaan kami adalah supaya semua orang membaca dan mempelajarinya. (Yohanes 5:39; 2 Tim.2:15). Kami mendorong agar semua orang dimanapun turut kepada ajarannya.

Kami tidak mempunyai buku-buku kepercayaan yang lain. Kami yakin bahwa tidak ada seorang manusia yang sanggup mengarang sebuah buku peraturan atau hukum yang seimbang dengan Alkitab. Kami yakin bahwa Tuhan rela berbuat demikian? Seorangpun tidak akan memaksa saudara, tetapi kalau saudara tetap mempelajari Alkitab, maka kami yakin bahwa saudara ingin menjadi seorang Kristen saja dan seumur hidup bekerja untuk Tuhan dan menyebarkan kerajaannya.

Pertanyaan

Jawab dengan tepat :

1. Kapan jemaat itu didirikan?
2. Apakah jemaat Kristus ada di dunia sekarang?
3. Apakah jemaat Kristus mesti dinampakkan dengan jelas setiap abad agar membuktikan bahwa ialah benar-benar jemaat Tuhan?
4. Tuhan mengatakan bahwa jemaatNya akan berdiri untuk berapa lama?
5. Apa itu benih kerajaan?
6. Apa itu yang akan dihasilkan oleh benih kerajaan sekarang? ..
7. Apa itu yang diberikan Allah kepada Nue dan Musa?
8. Apa itu pola petunjuk untuk jemaat Tuhan?
9. Dimanakah terdapat ciri-ciri jemaat Tuhan?
10. Apa itu yang dikatakan Tuhan tentang jemaatNya?
11. Bagaimanakah kita mengenali jemaat Alkitab yang satu itu? ..
12. Dimanakah sidang Jemaat Kristus terdapat sekarang?
13. Apakah Sidang Jemaat Kristus termasuk denominasi?
14. Apakah Sidang Jemaat Kristus mempunyai pusat di dunia? ..
15. Siapa itu musuh-musuh terhadap jemaat Tuhan?
16. Apa itu senjata mereka?
17. Apakah jemaah Tuhan menang dari abad ke abad?

18. Apa tujuan Kristus kembali nanti?
19. Apakah tema/permintaan Sidang Jemaat Kristus?
20. Berikanlah langkah-langkah yang harus diikuti untuk menjadi seorang Kristen, yaitu anggota jemaat Tuhan.

Benar - Salah :

1. Jemaat yang didirikan oleh Kristus masih berada di dunia sekarang.
2. Hanya ada satu jemaat yang benar menurut Alkitab.
3. Jemaat itu harus memakai nama Kristus.
4. Seorang harus menjadi anggota jemaat Kristus agar memperoleh keselamatan.
5. Kristus akan kembali pada suatu waktu untuk mengambil jemaatNya ke surga.



Sejarah Jemaat

Dalam Kisah Rasul fasal 2, segala hal dan segala keadaan sudah tersedia untuk permulaan jemaat Tuhan. Rasul-rasul itu sudah datang ke Yerusalem; Roh Kudus dicurahkan keatas mereka; orang-orang dari segala bangsa sudah berkumpul untuk merayakan hari Pentakosta; Petrus dan rasul-rasul yang lain memberitakan bahwa hal-hal yang terjadi pada hari itu adalah penggenapan nubuatan Yoel. Pada waktu itu dikhabarkan bahwa segala orang wajib bertobat, dan pengampunan dosa diberikan dalam nama Kristus yang sudah mati dan bangkit kembali. Tiga ribu orang percaya akan berita injil dan dibaptiskan. Dengan demikian Tuhan menambahkan mereka kepada jemaatnya. Sesudah itu, injil Kristus disebar-luaskan di Yudea, Samaria, dan akhirnya ke ujung bumi sehingga segala orang menerima kesempatan mendengarnya. (Kisah Rasul 1:8; Matius 28:19,20; Markus 16:15,16; Kolosse 1:23).

Jemaat itu terus berkembang dan cepat maju pada jaman rasul-rasul. Sesudah Paulus menjadi seorang Kristen ia mengadakan penginjilan dalam tiga perjalanan yang khusus bagi tugas itu. Dengan pekerjaan itu, ia memberitakan injil baik kepada orang Yahudi maupun kepada orang kafir. Penginjilan itu menghasilkan banyak orang Kristen dan jemaat-jemaat Tuhan di seluruh Asia dan Eropah. Pekerjaan itu tidak enteng karena pada waktu itu jemaat sedang dianiaya. Mula-mula jemaat di Yerusalem menderita penganiayaan. Oleh sebab itu, anggota-anggotanya tersebar kemana-mana, tetapi mereka tetap memberitakan firman Allah. (Kisah Rasul 8:1-4). Lama kelamaan orang-orang Roma ikut menganiaya orang-orang Kristen dan membunuh mereka dalam permainan dan pertandingan olahraga dll. di kota Roma dan diseluruh kerajaan Roma. Akhirnya Pauluspun dipenjarakan dan dibawa ke kota Roma untuk diadili. Menurut sejarah, semua rasul kecuali Yohanes, ikut dibunuh demi nama Kristus. Beratus-ratus, beribu-ribu, dan mungkin berjuta-juta orang Kristen kehilangan nyawa pada waktu itu.

Walaupun dianiaya, jemaat terus maju dan berkembang. Sebenarnya, bukan penganiayaan yang merupakan hambatan yang paling berat terhadap jemaat, melainkan hal-hal interen (yang

didalam). Rasul Paulus menubuatkan kedatangan suatu masa kemurtadan jemaat. Maksudnya, ia memberitakan bahwa waktunya akan datang bilamana banyak anggota jemaat menyimpan kedalam jalan kesalahan dan kepalsuan. Marilah kita memperhatikan perkataannya, "Tentang kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus dan terhimpunnya kita dengan Dia kami minta kepadamu, saudara-saudara, supaya kamu jangan lekas bingung dan gelisah, baik oleh ilham roh, maupun oleh pemberitaan atau surat yang dikatakan dari kami, seolah-olah hari Tuhan telah tiba. Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga ! Sebab sebelum hari itu haruslah datang dahulu murtad dan haruslah dinyatakan dahulu manusia durhaka, yang harus binasa, yaitu lawan yang meninggikan diri diatas segala yang disebut atau yang disembah sebagai Allah. Bahkan ia duduk di Bait Allah dan mau menyatakan diri sebagai Allah. Tidakkah kamu ingat, bahwa hal itu telah kerap kali kukatakan kepadamu ketika aku masih bersama-sama dengan kamu? Dan sekarang kamu tahu apa yang menahan dia, sehingga ia baru akan menyatakan diri pada waktu yang telah ditentukan baginya. Karena secara rahasia kedurhakaan telah mulai bekerja, tetapi sekarang masih ada yang menahan. Kalau yang menahannya itu telah disingkirkan, pada waktu itulah si pendurhaka baru akan menyatakan dirinya, tetapi Tuhan Yesus akan membunuhnya dengan nafas mulutnya dan akan memusnahkannya, kalau Ia datang kembali. Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan Iblis, dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat-mujizat palsu, dengan rupa-rupa tipu daya jahat terhadap orang-orang yang harus binasa karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka. Dan itulah sebabnya Allah mendatangkan kesesatan atas mereka, yang menyebabkan mereka percaya akan dusta, supaya dihukum semua orang yang tidak percaya akan kebenaran dan yang suka kejahatan." (2 Tesalonika 2:1-12). Perhatikanlah bahwa Paulus mengatakan keadaan itu sudah mulai bekerja pada waktu itu. Ia teruskan, "Tetapi Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan-setan oleh tipu daya pendusta-pendusta yang hati nuraninya memakai cap mereka. Mereka itu melarang orang kawin, melarang orang makan makanan yang diciptakan Allah supaya dengan pengucapan syukur dimakan oleh orang yang percaya, dan yang telah mengenal

kebenaran. (1 Timotius 4:1-13). Dengan berbicara kepada penetua-penetua jemaat di Efesus, Paulus berkata, "karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanan, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalakan jemaat Allah yang diperolehnya dengan darah AnakNya sendiri. Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyayangkan kawanan itu. Bahkan dari antara kamu sendiri akan muncul beberapa orang, yang dengan ajaran palsu mereka berusaha menarik murid-murid dari jalan yang benar, dan supaya mengikut mereka. Sebab itu berjaga-jagalah dan ingatlah, bahwa aku tiga tahun lamanya, siang malam, dengan tiada henti-hentinya menasihati kamu masing-masing dengan mencururkan air mata. (Kisah Rasul 20:28-31).

Seperti diberitakan oleh Paulus, ada orang-orang yang dalam jemaat yang muncul dan menarik banyak pengikut dari Kristus. Menurut sejarah, kemurtadan itu mulai dengan serangan terhadap pemerintah jemaat (pimpinan jemaat). Menurut firman Tuhan, setiap jemaat setempat berdiri sendiri dengan penetua-penetua dan diaken-diaken sendiri. Lama kelamaan banyak jemaat meninggikan salah satu antara penetua-penetua mereka atas yang lain, dan membiarkan penetua itu yang ditinggikan menguasai atas beberapa jemaat. Akhirnya penetua (uskup) yang ditinggikan itu ditetapkan sebagai uskup sedunia atas seluruh jemaat-jemaat. Keadaan seleweng itu tidak cepat terjadi, melainkan makan waktu beberapa ratus tahun sehingga pada tahun 606 m., uskup sedunia, atau paus, menjadi kepala atas jemaat yang sudah murtad itu, yakni Gereja Roma Katolik. Apa itu yang terjadi dengan jemaat ? Tuhan yang benar, yang tidak murtad ? Sedikit orang itu yang setia meneruskan pelayanan mereka walaupun mereka tidak menarik perhatian pada umumnya. Tetapi Tuhan sudah berjanji bahwa kerajaanNya atau jemaatNya akan berdiri selama-lamanya dan begitu jadinya.

Dalam bidang agama gereja Roma Katolik itu terus menguasai. Begitu kuat menjadi posisinya sehingga masa selama beberapa ratus tahun itu disebut sebagai "jaman kegelapan". Ialah disebut demikian oleh karena gereja Roma Katolik tidak mengizinkan kaum awam membaca Alkitab. Menurut mereka, hanya

imam-imam R.K. berhak membaca dan mengertikan Alkitab dan menjelaskannya kepada rakyat. Tentu saja mereka hanya menjelaskan dan menyampaikan kepada rakyat hal-hal yang ditentukan oleh gereja R.K.

Pada jaman itu gereja R.K. juga dibagi-bagi menjadi dua cabang, yaitu Cabang Roma, dan Cabang Gerika karena ada pertentangan tentang alat-alat musik dan pencurahan air. Akhirnya, gereja R.K. itu melalui badan-badannya dan dewan-dewannya tambah lagi ajaran-ajaran yang seleweng kepada sistem ajarannya. Pada abad ke-16, gereja itu sudah begitu menyeleweng dalam ajaran dan moral-moral sehingga seorang imam bernama Martin Luter berusaha memulihkan, merubah sifat gereja itu. Tetapi ia dikeluarkan/dikucilkan dari gereja R.K. dan terpaksa bertahan mengajarkan sendiri hal-hal yang dipercayainya benar. Hasil dari usaha-usaha Luter adalah gerakan protestan mulai dan dari itu juga mulai gerakan-gerakan denominasi. Pekerjaan Luter juga mendorong orang di tempat-tempat lain berusaha kembali kepada Alkitab, tetapi mereka tidak berhasil sepenuhnya.

Pada tahun 1700 sampai dengan 1800 banyak orang denominasi di Eropah dan Amerika menjadi kesal dengan perpecahan dan kekacauan. Sedikit demi sedikit mereka mulai meninggalkan kepalsuan-kepalsuan denominasi itu dan kembali kepada ajaran Alkitab sepenuhnya. Mereka tidak hendak mendirikan suatu jemaat baru, melainkan hanya kembali kepada jemaat yang digambarkan dalam Alkitab. Mereka berhasil berbuat demikian, dan sejak saat itu panggilan untuk mengikuti Kekristenan yang murni sudah disebarkan ke seluruh dunia. Berjuta-juta orang sudah meninggalkan ajaran manusia untuk menjadi orang Kristen saja, anggota jemaat Tuhan, dengan Alkitab saja sebagai penuntun mereka. Jemaat Tuhan yang asli, yang dihasilkan oleh gerakan-gerakan seperti itu sudah ditemukan di Afrika, India, Rusia, Polandia, Espanyaol dan tempat-tempat lain. Maka jemaat Tuhan yang asli tetap ada pada jaman sekarang sama seperti pada jaman dahulu. Tidak perlu mengikuti sejarahnya dari permulaannya untuk membuktikan bahwa ialah jemaat yang satu menurut Alkitab. Pola untuk jemaat itu terdapat dalam Alkitab, dan kalau kita mengikut pola itu, kitapun menjadi jemaat Tuhan. Benih itu adalah firman Allah (Lukas 8:11), dan akan menghasilkan buah yang sama sekarang dengan dihasilkannya pada jaman rasul-rasul - yaitu orang Kristen saja, anggota Sidang

Jemaat Kristus. Kita ketahui bahwa kerajaan Tuhan akan berdiri selama-lamanya. Oleh karena itu, sejak saat permulaannya tetap berada di dunia dan akan tetap berada, dengan tidak mungkin dibinasakan oleh manusia atau Iblis pun. Itulah kerajaan Tuhan, yaitu jemaatNya yang tetap menang dari permulaan sampai kesudahan, dan akhirnya tinggal selamanya beserta dengan Tuhan.

Pertanyaan

Jawab dengan tepat :

1. Di mana dalam Alkitab terdapat cerita tentang permulaan jemaat ?
2. Di kota manakah jemaat itu didirikan ?
3. Berapa banyak orang ditambahkan kepada jemaat pada waktu itu ?
4. Dimana-manakah saja injil itu sudah diberitakan ?
5. Berapa kali Paulus mengadakan perjalanan khusus untuk menginjil ?
6. Apakah Paulus menginjil kepada orang Yahudi saja ?
7. Di dua benua manakah jemaat itu dimulai oleh usaha Paulus ?
8. Apa itu yang diperbuat murid-murid pada waktu mereka tersebar oleh aniaya ?
9. Siapa itu yang menganiaya jemaat Tuhan ?
10. Berapa banyak rasul-rasul dibunuh karena imannya ?
11. Apakah jemaat berkembang walaupun dianiaya ?
12. Paulus memperingati tentang bahaya manakah yang akan timbul ?
13. Bagaimanakah serangan terhadap jemaat mulai?
14. Apa itu yang terjadi pada tahun 606 m.?
15. Apa itu yang terjadi dengan jemaat Tuhan ?
16. Mengapa beberapa abad kemudian sesudah itu disebut jaman kegelapan ?
17. Gereja R.K. dibagi-bagi menjadi apa ?
18. Siapa orang itu yang berusaha merobah keadaan gereja R.K.?
19. Mengapa ia mau merobahnya ?
20. Gerakan apakah yang timbul dari usahanya ?
21. Apakah gerakan itu berhasil kembali kepada Alkitab sepenuhnya ?

22. Apa itu yang terjadi pada tahun 1700 sampai dengan 1800 ?
23. Apakah orang-orang itu memulai suatu jemaat yang baru dengan kembali kepada Alkitab ?
24. Apakah jemaat yang asli itu pernah terdapat di tempat-tempat lain di dunia ?
25. Apakah jemaat yang asli itu, yaitu Sidang Jemaat Kristus (Roma 16:16) ada di dunia sekarang ?



Jemaat Itu Pada Jaman Sekarang

Jemaat Tuhan mulai hampir dua ribu tahun yang lewat (Kisah Rasul 2 tetapi jemaat itu tetap berada sama seperti dahulu. Barangkali saudara bertanya, "Bagaimana hal itu mungkin ?" Jawaban : Dengan mengikut Perjanjian Baru saja.

Sementara orang berpendapat bahwa jemaat Tuhan harus dilihat dalam sejarah tiap tahun dari hari Pentakosta sampai sekarang agar membuktikan bahwa jemaat yang sekarang adalah sama dengan yang dahulu. Pendapat itu tidak benar. Tuhan berkata bahwa kerajaanNya atau jemaatNya tidak dapat dībinasakan; melainkan akan berdiri selama-lamanya. (Daniel 2:44; Lukas 1:33; ibrani 12:28). Fakta itu berarti bahwa jemaat tetap berada di dunia sejak permulaannya sampai sekarang. Hal itu benar walaupun jumlahnya tidak banyak atau tidak berada di setiap daerah. Benih kerajaan tersimpan/terpelihara dalam naskah Perjanjian Baru. (Lukas 8:10). Kalau benih itu menghasilkan orang Kristen pada jaman rasul-rasul, begitupun hasilnya sekarang. Kalau x jemaat terdiri dari orang-orang Kristen pada jaman rasul-rasul, begitupun juga sekarang. Maka jemaat Tuhan boleh berdiri/mulai di mana saja terdapat sebuah Perjanjian Baru asal mereka yang mempunyainya turut perintah-perintahnya.

Tuhan Allah selalu memberikan pola petunjuk kepada umatNya. Ia memberikan pola petunjuk kepada Nue untuk membuat bahtera. (Kejadian 6). Ia memberikan pola petunjuk kepada Musa untuk mendirikan kemah suci, dengan mengatakan, "Ingatlah, bahwa engkau membuat semuanya itu menurut contoh yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung itu." (Ibrani 8:5). Dalam Perjanjian Baru terdapat pola petunjuk (contoh) yang sempurna untuk jemaat Tuhan. Sama seperti Musa dan Nue diharapkan mengikut contoh yang diberikan kepada mereka, demikianlah juga kita harus mengikut pola petunjuk untuk jemaat. Sama seperti Nue dan Musa berkenan kepada Allah dalam mengikut polaNya untuk bahtera dan kemah suci, demikianlah juga kita berkenan kepadaNya kalau kita mengikut polaNya untuk jemaat. Allah akan senang karena jemaatNya berdiri persis

seperti dikehendaki tanpa tambahan ataupun kekurangan. (Wahyu 22:18,19).

Ciri-ciri jemaat dengan jelas dinyatakan dalam Perjanjian Baru. Tuhan menjelaskan apakah jemaat itu; siapa yang membangunnya; dimana dibangun kapan dibangun; namanya; cara menjadi anggotanya; cara kebaktiannya; dan tugasnya. Dijelaskan lagi tentang siapa berlaku sebagai kepalanya, tentang harga tebusannya, juru selamatnya, dll. Tidak perlu ragu-ragu tentang identitasnya atau fungsinya. Polanya adalah sama terang dengan firman Allah.

Hal yang diperlukan adalah mempelajari Alkitab agar mengenal jemaat Alkitabiah yang satu itu. Kalau kita sudah mengetahui kebesaran tentang jemaat dan mengikutinya maka kita akan menjadi anggotanya dan sama dengan jemaat yang mula-mula didirikan oleh Kristus. Sebiji benih selalu menghasilkan buah yang serupa dengan jenis benihnya, dan firman Allah saja sebagai benih kerajaan akan selalu menghasilkan orang Kristen saja dan anggota jemaat Tuhan yang sama seperti mereka pada jaman abad pertama.

Sidang Jemaat Kristus berada diseluruh dunia. Dimanapun terdapat. Kapan saja manusia taat kepada pola petunjuk Perjanjian Baru, maka jemaat itu boleh berdiri disitu. Jemaat juga akan lenyap dimana saja manusia berhenti dari mentaati kehendak Allah.

Sidang Jemaat Kristus sekarang berkembang dan bertumbuh oleh karena ia mengikuti ajaran Alkitab saja. Sidang Jemaat Kristus meninggikan Kristus dan menghukum perpecahan. Ialah jemaat yang satu itu yang boleh terdapat/ditemukan dalam Alkitab. Ialah bukan suatu denominasi ataupun gabungan denominasi. Ialah bukan protestan, Katolik, atau sekte. Kalau begitu, sebenarnya apakah Sidang Jemaat Kristus itu ? Hanyalah Jemaat Tuhan. Itu sajalah.

Jemaat Tuhan tidak mempunyai kepala duniawi atau pusat di dunia. Manusia tidak ditinggikan atau dimuliakan. Kami tidak mempunyai organisasi yang besar yang menuruti hikmah dunia. Setiap jemaat setempat berdiri dengan organisasi lokal yang terdiri

dari penetua-penetua, diaken-diaken, penginjil-penginjil, guru-guru dan anggota-anggota. Satu anggota tidak lebih tinggi daripada yang lain karena tidak ada kaum awam dan kaum paderi yang terpisah.

Jemaat Tuhan dari dahulu mempunyai musuh dan tetap ada musuhnya sampai sekarang. Organisasi-organisasi manusia menentangnya karena mereka tidak bersependapat dengan suatu jemaat yang tidak mau mengikut perbuatan mereka. Mereka menentang kami karena kami tidak bersekutu dengan mereka dan minta berkat Tuhan atas mereka. Mereka sudah ketahui bahwa ada orang-orang yang sedang berusaha mengikut Alkitab saja sedangkan mereka mengikut ajaran manusia. Mereka sadar bahwa Sidang Jemaat Kristus mengikut Kristus dan memakai namaNya sedangkan mereka mengikut manusia dan memakai nama-nama manusia. Senjata mereka terhadap Sidang Jemaat Kristus bukanlah kebenaran, melainkan penipuan dan tuduhan yang salah. Usaha mereka adalah sia-sia.

Kalau saudara belum menjadi anggota Sidang Jemaat Kristus, kami mendorong agar saudara cepat masuk. Percayalah akan Allah, bertobat dari dosa-dosa, mengaku Kristus sebagai Anak Allah dan dibaptiskan agar diselamatkan. (Markus 16:16; Roma 10:10; Kisah Rasul 2:38). Tuhan akan menambahkan saudara kepada jemaatNya dan dengan demikian saudara menjadi seorang Kristen saja. (Kisah Rasul 2:47; 11:26). Apakah saudara tidak memberikan hak kepada manusia untuk mengarang buku kepercayaan lain daripada Alkitab. Kami yakin bahwa Roh Kudus tidak lagi memberikan wahyu kepada seorang manusia untuk mengarang buku seperti itu.

Hanyalah firman Allah saja yang berasal dari Allah, diwahyukan oleh Allah, dan yang sanggup menyelamatkan kita. Lagi pula, kita akan diadili oleh firman Allah pada hari kiamat. (Yohanes 12:48). Oleh sebab itu, dan atas dasar sebab-sebabnya yang sudah dijelaskan, kami menerima firman Allah itu sebagai satu-satunya penuntun jalan dalam agama dan kami mendorong semua orang agar memperbuat demikian juga.

Kita harus mencari kebenaran dalam Alkitab karena ialah kebenaran. (Yoh. 17:17; 8:32). Kebenaran tidak mungkin

ditemukan kecuali kita mencarinya pada sumbernya. Agar percaya akan kebenaran, seseorang harus mendengarnya. (Roma 10:17). Tidak mengherankan lagi bahwa kebanyakan orang tertipu dalam hal-hal agamaniah. Tidak mengherankan lagi bahwa terdapat banyak kekacauan dan perpecahan dalam bidang agama. Manusia sudah mencari pertolongan dari manusia, bukan dari Allah. Mereka sudah mempercayai ajaran manusia, bukan Alkitab. Tentu saja manusia harus kembali kepada Alkitab untuk memperoleh keselamatan.

Manusia harus menyelidiki Alkitab agar mendapati kebenaran tentang jemaat. Ada banyak jemaat palsu dalam dunia. Dimanakah jemaat yang benar itu? Apakah masing-masing perlu diperiksa satu per satu? Tidak. Hanya perlu mempelajari buku itu (Alkitab) yang menunjukkan kebenaran tentang jemaat. Sesudah menentukan kebenaran tentang jemaat Tuhan, dengan mudah saja seseorang dapat menemukan yang sesuai dengan firman Allah dalam dunia ini.

Manusia harus menyelidiki Alkitab agar mengetahui kebenaran Allah tentang keselamatan. Menurut manusia, ada banyak jalan keselamatan. Tetapi menurut alkitab hanya satu jalan saja, yaitu mendengar kebenaran, mempercayainya, bertobat dari dosa, mengaku Kristus dan dibaptiskan untuk pengampunan dosa. (Markus 16:16; Kisah Rasul 2:38). Apa gunanya ajaran manusia? Tuhanlah yang menyelamatkan, bukan manusia. Maka, kita harus mendengar dan mentaatinya agar diselamatkan.

Manusia harus menyelidiki Alkitab agar mengetahui kebenaran tentang kebaktian. Lain daripada yang dikatakan orang, tiada banyak cara kebaktian yang berkenan kepada Allah. Menurut Alkitab hanya satu cara yang berkenan dan cara itu ditetapkan dalam firman Allah. (Yohanes 4:24).

Bukan saja dalam hal-hal ini, tetapi didalam segala hal yang berhubungan dengan keselamatan dan hidup suci, seseorang harus mencari dalam Alkitab tidak mungkin dimengerti, atau tidak mungkin kita mencapai pengertian yang sama tentang Alkitab, pemikiran itu salah. Iblis ingin supaya manusia jangan mempelajari Alkitab, agar jangan ia diselamatkan. Agar diselamatkan manusia harus datang kepada Alkitab, mempercayainya, dan

menerimanya sebagai satu-satunya penuntun dalam agama. Hanya dengan demikian boleh seorang diselamatkan, karena hanya dengan demikian boleh ia menjalankan kebenaran.

Apakah kredo kami dari Sidang Jemaat Kristus ? Hanyalah Yesus Kristus dan firmanNya. Lain tidak ada. Kami yakin bahwa Kristus adalah Anak Allah dan bahwa firmanNya adalah kuasa unggul dalam agama. Kami menerima dan mengikutinya saja. Kami mendorong semua orang agar memperbuat demikian juga. Ajaran manusia hanya membawa kita ke satu tempat saja ...yaitu neraka. Kata Yesus, "Aku inilah jalan, kebenaran, dan hidup: seorang tiada sampai kepada Bapa kecuali oleh aku." (Yohanes 14:16).

Pertanyaan :

Jawab dengan tepat :

1. Apa artinya "kredo" ?
2. Setiap denominasi, jemaat buatan manusia, mempunyai apa?
3. Apa itu yang akan terjadi atas orang-orang yang mengurangi atau menambah firman Allah ?
4. Apakah Alkitab itu lengkap ?
5. Apa itu yang sempurna ?
6. Perkataan kita harus sesuai dengan apa?
7. Apakah buku-buku yang lain daripada Alkitab diperlukan?
8. Mengapa bidang agama dibagi-bagi sekarang?
9. Apakah Alkitab adalah sumber perpecahan ?
10. Apakah kredo jemaat Tuhan ?
11. Apakah pendapat dan ide manusia berguna dalam agama? ...
12. Apakah manusia berhak memberitakan filsafatnya sendiri ?
13. Apakah ada seorang manusia yang sanggup mengarang sebuah buku yang seimbang dengan Alkitab ?
14. Apakah Tuhan memberikan hak kepada manusia untuk mengarang suatu buku lalu mengatakan bahwa bukunya seimbang dengan Alkitab ?
15. Dimanakah asal firman Allah ?
16. Perkataan siapakah akan menghakimi kita pada hari kiamat?
17. Apa itu kebenaran ?
18. Manusia sudah mencari pertolongan dari siapa ?

19. Dalam buku yang manakah mesti kita mencari kebenaran tentang jemaat ?
20. Adakah banyak jalan keselamatan ?
21. Bagaimanakah manusia memperoleh keselamatan menurut Alkitab ?
22. Apakah terdapat dalam firman Allah petunjuk-petunjuk tentang cara kebaktian ?
23. Apakah mungkin Alkitab dimengerti ?
24. Apakah mungkin semua orang mencapai kesatuan pengertian tentang Alkitab ?
25. Siapakah itu satu-satunya jalan ke surga ?

+ + + @ + + +

